

SKRIPSI

**PEMBELAJARAN *KITAB AKHLAK LIL BANAT* UNTUK
MENANAMKAN AKHLAK SANTRI KEPADA YANG LEBIH TUA DI
KELAS 2 ULA DI MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYYAH PUTRI
UTARA PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh :

**FINA MAULIDATUR ROHMAH
NIM: 18122110008**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

SKRIPSI

**PEMBELAJARAN KITAB AKHLAK LIL BANAT UNTUK
MENANAMKAN AKHLAK SANTRI KEPADA YANG LEBIH
TUA DI KELAS 2 ULA DI MADRASAH DINIYAH AL-
AMIRIYYAH PUTRI UTARA PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM BLOKAGUNG TAHUN PEMBELAJARAN
2021/2022**



Oleh :

**FINA MAULIDATUR ROHMAH
NIM: 18122110008**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

HALAMAN PRASYARAT GELAR

SKRIPSI

**PEMBELAJARAN *KITAB AKHLAK LIL BANAT* UNTUK
MENANAMKAN AKHLAK SANTRI KEPADA YANG LEBIH
TUA DI KELAS 2 ULA DI MADRASAH DINIYAH AL-
AMIRIYYAH PUTRI UTARA PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM BLOKAGUNG TAHUN PEMBELAJARAN
2021/2022**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan (S.Sos)**

Oleh:

FINA MAULIDATUR ROHMAH

NIM: 18122110008

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**PEMBELAJARAN *KITAB AKHLAK LIL BANAT* UNTUK
MENANAMKAN AKHLAK SANTRI KEPADA YANG LEBIH TUA DI
KELAS 2 ULA DI MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYYAH PUTRI
UTARA PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 18 Juni 2022

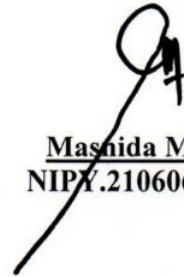
Mengetahui,

Ketua Prodi



Halimatus Sa'diah, S.Psi.,M.A
NIPY.3151301019001

Pembimbing



Mashida M.Ag
NIPY.2106068903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara Fina Maulidatur Rohmah telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

18 Juni 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.


Tim Penguji:


Ketua



Magnida M. Ag
NIPY.2106068903

Penguji 1

Penguji 2


Yudha Permana, S.Psi., M.Si
NIPY. 3151726078801


Nur Hafifah, S.Ag., M.Sos
NIPY. 3151601037201

Dekan

Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
NIPY. 3150128107201

MOTTO

*“Jangan Mengeluh Bahwa Perjalanan Anda Masih
Jauh, Tapi Bersyukurlah Bahwa Anda Sudah
Berjalan Sejauh Ini”*

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi yaitu kedua orang tuaku ayah tercinta Sunariyanto dan Ibuku tercinta Supreihatin. Yang selalu memberikan kasih sayang, selalu mendengarkan keluh kesahku, dan segala dukungan dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang kutuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini mejadi langkah awal untuk membuat kedua orang tuaku bahagia karna kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Untuk kedua kakak ku, Lukman Hakim dan Mundir Rosyadi yang selalu memberikan semangat, dukungan maupun motivasi dan selalu mendengarkan keluh kesahku selama menyusun skripsi ini dan selalu menanti keberhasilanku.

Teruntuk sahabatku yang sangat-sangat menyebalkan tapi mengesankan dan menyenangkan salam seperjuangan, Devi Ariati yang selalu berjuang bersama mulai dari KKN, Magang, Sempro bareng hingga Sidang Bareng dan akhirnya lulus bareng terima kasih sudah selalu memberikan semangat, motivasi, selalu mendengar keluh kesah yang sebenarnya tidak terlalu penting, maafkan temanmu ini yang selalu sabar 😊 salam teman seperjuangan.

Dan Seluruh warga Asrama Al-Mubarakah yang sangat saya sayangi dan tak lupa yang selalu mendukung saya khususnya kamar Az-Zakiyyah dan yang tercinta mbak-mbak asrama yang sepuh-sepuh mbak J, M Latif, Ona, Rena, Gempong, M Ndu, Emol dan semua yang sudah menyemangati saya selalu ada dan terima kasih sudah selalu memberi semangat hingga bisa berada pada titik yang sudah di nanti-nanti.

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fina Mulidatur Rohmah
NIM : 18122110008
Program : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Institut : FDKI IAI Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 12 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



FINA MAULIDATUR ROHMAH

(18122110008)

ABSTRAK

Maulidatur, Rohmah Fina, 2022. “Pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banat* untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Putri Utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tahun Pembelajaran 2021/2022.” Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pembimbing Masnida, M., Ag.

Penelitian ini meneliti tentang tentang Pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banat* untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Putri Utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Dengan memberikan pembelajaran akhlak melalui kitab *Akhlak Lil Banat*.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada Yang Lebih Tua melalui Pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banat* Di Kelas 2 Ula Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Putri Utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Metode Pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banat* santri putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung adalah dengan menggunakan metode ceramah, metode pembiasaan, keteladanan, nasehat. Materi akhlak santri yang termuat dalam *Kitab Akhlak Lil Banat* bagi santri putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung memfokuskan pada materi akhlak santri kepada yang lebih tua.

Pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banat* Di Kelas 2 Ula untuk menanamkan akhlak santri kepada yang lebih tua sudah lumayan bagus dan berjalan dengan baik, dan sebagian besar santri sudah menerapkan akhlak yang sepatasnya dilakukan.

Hasil dari Pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banat* menunjukkan beberapa keberhasilan yaitu apa yang telah di ajarkan dan mereka pelajari telah mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banat*.

Kata Kunci: *Akhlak Kepada Yang Lebih Tua, Kitab Akhlak Lil Banat*

ABSTRACT

Maulidatur. Rohmah Fina 2022. "Learning the Lil Banat Moral Book to Instill Moral Santri to Older Students in Grade 2 Ula at Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Putri Utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung for the 2021/2022 Academic Year." Islamic Guidance and Counseling Study Program, Darussalam Islamic Institute, Blokagung Banyuwangi. Supervisor Masnida, M., Ag.

This thesis discusses the study of the Lil Banat Moral Book for Instilling Santri Morals to Older Students in Grade 2 Ula at Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Putri Utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. By providing moral learning through the book Akhlak Lil Banat.

In this study using a qualitative method. Data collection methods used are observation, interviews, documentation. The purpose of the research in this thesis is to instill Santri Morals to the Older through Learning the Book of Morals Lil Banat in Grade 2 Ula at Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Putri Utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Academic Year 2021/2022.

The method of learning the Book of Morals Lil Banat for female students of the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung is to use the lecture method, the method of habituation, example, advice. The moral material of students contained in the Book of Morals Lil Banat for female students of Pondok Pesantren Darussalam Blokagung focuses on the moral material of students to those who are more old.

Learning the Book of Morals Lil Banat In Class 2 Ula to instill the morals of the students to the older ones has been pretty good and going well, and most of the students have applied the proper morals.

The results of this study are expected to be information and input for students, researchers and all parties in need in the Islamic Da'wah and Communication Faculty IAIDA Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Keywords: *Morals to the Older, Book of Morals Lil Banat.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banat Untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Putri Utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tahun Pembelajaran 2021/2022.”** Yang mana dapat terselesaikan dengan maksimal.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang yaitu zaman islamiyyah.

Penyusunan skripsi ini pasti tak luput dari bantuan berbagai pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerja sama tersebut, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat. Ungkapan terima kasih secara khusus saya sampaikan kepada:

1. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
2. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
3. Halimatus Sa'diah, S, Psi. selaku ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Masnida M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan serta motivasi dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Yang paling istimewa untuk kedua Orang Tua tercinta Bapak Sunariyanto dan Ibu Suprihatin serta anggota keluarga lain yang sangat saya sayangi dan selalu memberikan dukungan tanpa henti.

7. Teman-teman seperjuangan kelompok Bimbingan Skripsi yang telah memberikan dukungan.
8. Dan keluarga besar BKI Angkatan 2018. Serta teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima Kasih.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah SAW, yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan Skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan ada saran dan kritik yang membangun untuk skripsi ini dan sangat diharapkan agar dapat dijadikan pelajaran dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

FINA MAULIDATUR ROHMAH

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Penguji.....	iv
Halaman Motto	v
Persembahan	vi
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak (Bahasa Indonesia)	viii
Abstrak (Bahasa Inggris)	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Masalah Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Alur Pikir Peneliti.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti	29
D. Subjek Penelitian	29
E. Sumber Data	30

F. Tehnik Pengumpulan Data	30
G. Analisis Data	32
H. Keabsahan Data	33
I. Tahapan-tahapan Penelitian.....	34
J. Sistematika Penulisan	34
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA.....	36
A. Gambaran Pondok Pesantren.....	36
B. Verivikasi Data Lapangan	52
BAB V PEMBAHASAN	60
BAB VI PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan Kepenulisan	70
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

Lampiran-Lampiran:

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Plagiat Max 25%
4. Wawancara
5. Kartu Bimbingan
6. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Table. 2.1 (Penelitian Terdahulu)

Table. 2.2 (Penelitian Terdahulu)

Table. 2.3 (Penelitian Terdahulu)

Table 4.1 (Jadwal Aktivitas Santri)

Table. 4.2 (Data dan Ruang Kelas 2 Ula)

Table. 4.3 (Jadwal Pengajian Kitab Akhlak Lil Banat Kelas 2 Ula)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Gambar 3.2 Wawancara dengan ustadzah suhita rindu (Pengurus Diniyyah)

Gambar. 3.3 Wawancara dengan Ustadzah Emil Naila Sa'da. D. (Mustahiqoh Kelas 2 B Ula)

Gambar. 3.4 Waktu Pembelajaran Kelas 2 B Ula (Sekolah Madrasah Diniyyah)

Gambar. 3.4 Waktu Pembelajaran Kelas 2 B Ula (Sekolah Madrasah Diniyyah)

Gambar 3.6 Wawancara dengan Santri Kelas 2 Ula

Gambar. 3.7 Wawancara Dengan Santri Kelas 2 Ula

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Plagiat Min 25%
4. Angket/Kuesioner Penelitian
5. Kartu Bimbingan
6. Biodata Penulis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi, akhlak dalam bahasa arabnya adalah bentuk jama' dari *khuluq*: yang artinya budi pekerti, tingkah laku. Sedangkan menurut istilah akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.¹

Akhlak adalah suatu hal yang begitu penting dalam Islam. Setiap individu dalam menunaikan kehidupan sehari-hari harus mempunyai akhlak menurut ajaran Islam. Ilmu pendidikan akhlak yang dipaparkan imam al-Ghazali begitu sering ditemui di bermacam ilmu pendidikan yang berhubungan dengan tulisannya salah satunya merupakan *Ihya Ulumuddin* tak lain begitu terkenal di khalayak. Oleh karena itu, pengajaran ilmu akhlak oleh imam al-Ghazali tidak berciri rasional - religius saja, namun juga berciri realistik serta praktis yang menyebabkan adanya dorongan keras pada penanaman pendidikan akhlak disebabkan pendidikan akhlak al-Ghazali begitu penting.²

Ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yaitu agama Islam, merupakan agama yang sempurna untuk seluruh umat manusia sepanjang masa. Begitulah, Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW dilengkapi dengan perilaku (akhlak) yang mulia dan menjadi teladan terbaik bagi

¹ Madjid, Nur Cholish, *Bilik-bilik Pesantren*, (Jakarta: Paramadina, 1997), 87.

² Sholehah, (2018). *Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali*. (At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah, 7), 190-205.

umatnya. Keagungan akhlak Nabi Muhammad SAW sebutkan didalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا.

*Artinya: Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.*³

Pendidikan adalah bagian yang tidak bisa dilepaskan dari hidup manusia baik ketika bernegara serta bermasyarakat. Menjadi bagian keperluan hidup yakni membukakan dan mempersiapkan begitu pula mencetak keterampilan berkehidupan merupakan tujuan pendidikan. Dalam berbagai keadaan berhubungan dengan sesama memerlukan tersedianya ilmu pendidikan. Dengan adanya pendidikan seseorang mampu bertahap dalam menatap masa kini untuk mempertahankan kehidupan dan mencetak kepribadiannya begitu juga mampu melahirkan takdir hidup seseorang.⁴ Pendidikan dalam arti umum meliputi semua perbuatan atau usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta ketrampilannya kepada generasi muda sebagai usaha untuk menyiapkan mereka supaya dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniah.⁵

Pendidikan akhlak pada masa anak-anak atau usia dini sangat penting, karena pendidikan akhlak pada masa anak-anak akan mempengaruhi akhlak seseorang ketika ia sudah dewasa. Apabila pendidikan akhlak saat anak-anak

³ Al-Qur'an, surah Al-Ahzab : ayat, 21.

⁴ Tolchah, Moch. (2019). *Studi Perbandingan Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali Dan Al-Attas*, (El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam 9), 79-106.

⁵ Zuraini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), 92.

baik, maka besar kemungkinan akhlaknya ketika dewasa juga akan baik. Begitu juga sebaliknya, apabila pada masa anak-anak seseorang tidak mendapat pendidikan akhlak yang baik, maka akhlaknya juga akan buruk ketika dewasa. Akhlak ini merupakan cermin setiap pribadi apakah ia punya rasa malu, jujur, adil, lemah-lembut, rasa kasih sayang terhadap sesama,

Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang melaksanakan kewajiban. Kewajiban terhadap diri sendiri, orang lain, dan kewajiban terhadap tuhan. Untuk mengatasi hal tersebut pondok memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk santri yang faham akan tata krama dan sopan santun terhadap yang lebih tua, maksud dari yang lebih tua disini seperti pengasuh, pengurus, ustad-ustadzah. Istilah adab dan tata krama bisa juga diartikan dengan nama *ta'dzim* nama tersebut lumrah digunakan di dunia kepesantrenan, akan tetapi dalam dunia kependidikan *ta'dzim* bisa diartikan dengan nama etika dan moral. Etika sendiri adalah ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip-prinsip tentang tindakan moral yang benar. Sedangkan moral sendiri adalah sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan yang wajar.⁶

Menanamkan akhlak pada santri dapat ditanamkan melalui pembelajaran kitab *Akhlak LiL Banat* karena salah satu kitab akhlak yang banyak diajarkan di pondok pesantren adalah kitab *Akhlak LiL Banat*. Kitab karya Al- Ustadz Umar Bin Achmad Baradja adalah salah satu kitab klasik. Kitab yang memberikan banyak nilai, konsep dan masalah pendidikan dalam berbagai aspeknya yang

⁶ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1983), 12-14.

diajarkan untuk para santri dalam lingkungan pesantren. Kitab ini banyak digunakan di pesantren karena dalam kitab ini banyak menjelaskan pedoman-pedoman yang harus dilakukan oleh para peserta didik (santri) dalam berperilaku di pesantren, agar ilmu yang mereka dapat barokah dan manfaat. Dan pondasi yang kuat untuk bekal hidup. Faktor dari kemajuan teknologi dan informasi serta masuknya budaya barat menyebabkan kemerosotan moral dan tata karma para generasi muda saat ini.

Melihat kondisi santri baru yang setiap tahunnya selalu bertambah dan di dominasi dari lulusan SD/SLTP bahkan SLTA dari luar, mereka masih kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungannya yang baru seperti bagaimana akhlak santri kepada yang lebih tua. Maka dari itu perlu diadakannya Pembelajaran akhlak di kelas 2 Ula yaitu dengan menanamkan akhlak santri kepada yang lebih tua melalui pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banat* di kelas 2 Ula di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. Pembelajaran Akhlak diterapkan untuk menanamkan akhlak al karimah santri. salah satu pedoman pembentukan akhlak santri putri pada tingkat dasar di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. Dengan adanya pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banat* ini di harapkan santri kelas 2 Ula memiliki akhlak yang mulia, yang mana semua santri datang dari latar belakang yang berbeda-beda antara santri yang satu dengan yang lainnya baik dalam hal berkomunikasi, tingkah laku, maupun sikapnya. Juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak santri diantaranya adalah: Kesopanan, Adab santri yang sopan santun ketika diajak bicara ada pula santri yang terkesan menghiraukan ketika diajak bicara. Ada santri yang mendengarkan dengan tekun dan penuh

sopan ketika pembelajaran sedang berlangsung ada pula yang asyik berbicara dengan teman sebelahnya.

Dari sinilah penulis menjadikan pondok sebagai objek penelitian, dimana pondok sebagai lembaga pendidikan islam yang memiliki peranan penting dalam membina akhlak dan moral santri. Karena pendidikan akhlak merupakan jiwa dari pendidikan islam itu sendiri. Dengan melalui pembelajaran kitab *Akhlak LiL Banat* harapannya kepada santri setelah keluar dari pondok diharapkan dapat mendalami ilmu agama. Dengan mendalami ilmu agama, santri mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan berharap mereka bisa berperilaku dengan akhlak yang terpuji seperti lebih menghargai yang lebih tua, berperilaku sopan santun terhadap yang lebih tua baik di lingkungan pesantren ataupun lingkungan masyarakat. Kitab *Akhlak LiL Banat* disebut sebagai kitab bimbingan akhlak, dan yang menjadi sasaran dari pengajaran kitab ini adalah menanamkan akhlak santri menuju yang lebih baik. Hal ini karena setiap bangsa dan warga negara mengharap generasi penerusnya dapat lebih baik dari generasi sebelumnya.

Pembelajaran Kitab *Akhlak LiL Banat* di Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung ini dilaksanakan pada waktu diniyah di kelas 2 Ula. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banat Untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Pondok Putri Utara Pesantren Darussalam Blokagung.

B. Fokus Penelitian

Agar peneliti tidak terlalu luas dan menyimpang, maka dalam penelitian ini peneliti berfokus pada satu hal yaitu :

Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* Untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Putri Utara Pesantren Darussalam Blokagung.

C. Masalah Penelitian

Bagaimanakah Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* Untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Putri Utara Pesantren Darussalam Blokagung?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* Untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Putri Utara Pesantren Darussalam Blokagung.

E. Kegunaan Penelitian

Teoritis

1. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi semua kalangan tentang pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua.
2. Untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.

Praktis:

1. Bagi santri dan Pengurus Pondok Pesantren Putri Utara diharapkan bisa memiliki perilaku yang baik, yakni memiliki keilmuan yang dibarengi dengan *adab* atau akhlak yang baik, sekaligus menjadi insan yang bermanfaat dan dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk mendalami dan menerapkan contoh-contoh yang *uswatun hasanah* guna membentuk akhlak santri yang lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat*

a. Pengertian Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat*

Kitab kuning sering disebut dengan istilah kitab klasik (Al kutub Al-qadimah), kitab-kitab tersebut merujuk pada karya-karya tradisional ulama klasik dengan gaya Bahasa arab yang berbeda dengan buku modern.⁷ Ada juga yang mengartikan bahwa dinamakan kitab kuning karena ditulis diatas kertas yang berwarna kuning, Jadi, kalau sebuah kitab ditulis dengan kertas putih, maka akan disebut kitab putih, bukan kitab kuning.⁸ Pembelajaran kitab kuning adalah suatu proses belajar mengajar antara guru dan siswa menggunakan kitab-kitab keagamaan berbahasa Arab atau berhuruf Arab karya ulama salaf, ulama zaman dahulu yang dicetak dengan kertas kuning

⁷ Endang Turmudi, *Perselingkuhan Kyai dan Kekuasaan* (Yogyakarta: Lkis, 2004), 36.

⁸ Ahmad Barizi, *Pendidikan Intregatif: Akar Tradisi dan Intregasi Keilmuan Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press.2011), 62.

yang disebut dengan kutub al-turats yang isinya berupa hazanah kreatifitas pengembangan peradaban Islam pada zaman dahulu.

b. Tujuan Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat*

Tujuan pembelajaran pada hakekatnya mempunyai kedudukan yang sangat penting. Tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah pernyataan umum tentang hasil pembelajaran yang diinginkan yang mengacu pada struktur orientasi, sedangkan tujuan khusus adalah pernyataan khusus tentang hasil pembelajaran yang diinginkan yang mengacu pada konstruk tertentu.⁹

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab Pertama, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁰ Menurut Degeng, sebagaimana dikutip oleh Hamzah bahwa pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa.¹¹ Kemudian menurut Surya, sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid, bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku, sebagai hasil

⁹ Udin. S. Winataputra, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008),127.

¹⁰ Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* No. 20 Tahun 2003, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, 5.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2012), 2.

dari pengalaman individunya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹²

Tujuan pembelajaran pada hakekatnya mempunyai kedudukan yang sangat penting. Tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah pernyataan umum tentang hasil pembelajaran yang diinginkan yang mengacu pada struktur orientasi, sedangkan tujuan khusus adalah pernyataan khusus tentang hasil pembelajaran yang diinginkan yang mengacu pada konstruk tertentu.¹³

Tujuan pembelajaran terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Pembelajaran bertujuan mengembangkan aspek batin/rohani dan pendidikan bersifat jasmani/lahiriyah. Pendidikan bersifat rohani merujuk kepada kualitas kepribadian, karakter, akhlaq dan watak, kesemua itu menjadi bagian penting dalam pendidikan.
- 2) Pembelajaran terfokus kepada aspek pengembangan jasmani, seperti ketangkasan, kesehatan, cakap, kreatif. Pengembangan tersebut dilakukan di institusi sekolah dan di luar sekolah seperti di dalam keluarga, dan masyarakat.

Tujuan Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banat* yaitu berusaha membentuk pribadi berkualitas baik dan mempunyai akhlak yang baik. Dengan demikian secara konseptual pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil*

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013), 4.

¹³ Udin. S. Winatuputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008),127.

Banat mempunyai peran strategis dalam membentuk akhlak menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan berkualitas, tidak saja berkualitas dalam segi skill, kognitif, afektif, tetapi juga aspek spiritual. Hal ini membuktikan pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* mempunyai peran yang sangat baik dalam mengarahkan siswi untuk selalu berakhlakul karimah. Melalui pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* sangat memungkinkan menjadi pribadi yang solehah, dan lebih menghormati yang lebih tua.

c. Ciri-ciri Kitab *Akhlak Lil Banat*

Kitab-kitab klasik atau yang disebut dengan kitab kuning mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kitabnya berbahasa arab.
- 2) Sampul kitabnya berwarna merah.
- 3) Umumnya tidak memakai syakal, bahkan tanpa titik dan koma.
- 4) Berisi tentang akhlak keseharian seorang perempuan.
- 5) Di pelajari di pondok Pesantren.¹⁴

d. Isi Kitab *Akhlak Lil Banat*

Semua bentuk perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji, disebut akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang kurang baik yang dapat merusak keimanan seseorang, dan menjatuhkan

¹⁴ Said Aqil Siradj, *Pesantren Masa Depan* (Cirebon: Pustaka Hidayah.2004), 335.

martabatnya sebagai manusia. Akhlak tercela juga menimbulkan orang lain merasa tidak suka terhadap perbuatan tersebut.¹⁵

Akhlak Seorang Perempuan Terhadap Yang Lebih Tua di dalam Kitab *Akhlak Lil Banat*:

1) Putri yang sholehah

Putri yang sopan ialah yang menghormati kedua orang tuanya dan semua keluarganya serta guru-guru dan orang yang lebih tua darinya. Ia suka berkata benar, merendahkan diri, dan tidak suka membanggakan dirinya. Ia tidak suka marah ataupun memutuskan hubungan dengan sesama, karena ia takut pada Tuhannya, dan mendengar nasihat-nasihat kedua orang tuanya dan guru-gurunya.

2) Aisyah anak yang sopan

Aisyah adalah anak yang teladan dalam hal sopan santun dan ketertiban di dalam rumahya. Ia mandi pagi dan sore hari tanpa perintah dan tanpa berlama-lama di kamar mandi, ia memerhatikan kebersihan pakaian dan buku-bukunya diletakkan secara teratur, diantara sopan santunnya yang lain ia juga berjabat tangan kepada orang tuanya dan saudaranya.¹⁶

3) Apa kewajibanmu terhadap bapak ibukmu

Apabila kita mengetahui betapa besar jasa kedua orang tua kita, maka kita tidak dapat membalas jasa mereka, oleh sebab itu kita

¹⁵ Oke Suryadarma, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali", jurnal At-Ta'dib, 10.2 (2015). 370-375.

¹⁶ Umar Baradja, *Akhlak Lil Banat jilid 1*, (Surabaya: Yayasan Perguruan Islam, 1992, 18.

harus sopan santun terhadap keduanya, mencintainya, dan mematuhi perintahnya. Hendaknya selalu mendoakan kedua orang tua dalam hal kebaikan, dan janganlah bersuara keras terhadapnya.

4) Sopan santun anak perempuan terhadap para kerabatnya

Anak perempuan berakal tentu mencintai kerabatnya, seperti: kakek dan neneknya, paman-paman (saudara laki-laki ayah dan ibu) dan anak-anak mereka, bibi-bibi (saudara perempuan ayah dan ibu) dan anak mereka. Maka lakukanlah mereka sebaigamana memerlakukan kedua orang tua kita, dan berlakulah terhadap anak mereka sebagaimana berlaku terhadap saudara kita. Hendaklah menolong mereka jika diminta, dan patuhi perintah mereka.

5) Sopan Santun Anak Perempuan Terhadap Saudara-Saudaranya Laki-Laki dan Perempuan

Bersikaplah sopan santun terhadap saudara-saudara laki-laki dan perempuanmu, karena mereka adalah orang-orang yang terdekat kepadamu sesudah ibu dan bapakmu. Keduanya sangat gembira terhadapmu bila engkau bersikap sopan terhadap mereka maka hormatilah saudara laki-lakimu dan saudara perempuanmu yang lebih tua darimu dan ikutilah nasihat-nasihat mereka. Patuhilah bila keduanya menyuruhmu melakukan sesuatu dan jangan keras kepala (bandel). Sayangilah saudara laki-laki dan saudara perempuanmu yang masih kecil. Janganlah engkau mengganggu keduanya dengan memukul atau memakinya ataupun memutuskan hubungan dengan keduanya atau merusak mainan-mainan mereka ataupun mengambilnya tanpa izin.

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُقَدِّرْ كَبِيرَنَا

“Bukanlah dari golongan kami orang yang tidak menyayangi orang yang lebih muda atau tidak menghormati yang lebih tua.” (HR. Tirmidzi no.1842 dari sahabat Anas Bin Malik).

6) Sopan santun siswi di sekolah

Apabila siswi tiba di sekolah hendaknya ia menyeka sepatunya, dan membuka pintu kelas dengan perlahan lalu mengucapkan salam. Ketika ibu guru datang hendaklah ia menghormatinya. Ia duduk tegak dan tidak membungkukkan punggungnya dan tidak berdesakan. Waktu duduk hendaklah ia menghadap ibu guru, dan jangan berbincang dengan yang lain karena hal tersebut mencegahmemahami pelajaran.

7) Sopan santun siswi terhadap gurunya

Hormatilah gurumu sebagaimana engkau menghormati kedua orang tuamu, karena ia mendidikmu dan mengajarimu di sekolah dengan nesaht yang bermanfaat. Apabila engkau ingin dicintai gurumu maka lakukanlah kewajibanmu terhadapnya dengan selalu hadir dan jangan terlambat dengan alasan yang tidak benar, dan jangan amembuat marah. Dan berterima kasih terhadapnya karena telah mendidikmu.

8) Sopan santun siswi terhadap teman-teman perempuan

Wahai siswi, cintailah teman-tamanmu sebagaiman engkau mencintai saudara perempuanmu. Hendaklah engkau saling membantu, dan hormatilah yang lebih tua darimu dan sayangilah

yang lebih muda. Jauhilah pemutusan hubungan dan pertengkaran. Dan jangan sombong terhadapnya, dan janganlah memalingkan muka terhadapnya, dan berbicaralah dengan lembut kepadanya.¹⁷

- 9) Hendaknya kita memakai kata-kata yang sopan Ketika berbicara dengan orang tua, lalu berterima kasih kepadanya.

Melalui pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* santri bisa mengetahui dengan jelas bagaimana akhlak seorang anak perempuan yang baik dan berakhlak kepada yang lebih tua.

2. Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua Melalui Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat*

a. Pengertian Menanamkan Akhlak

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Penanaman memiliki arti “Perihal (perbuatan, cara) menanamkan.”¹⁸ Secara terminologis ada beberapa definisi tentang akhlak, dijelaskan bahwa definisi akhlak menurut Imam al-Ghazali: “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.¹⁹

Dalam kitab ini Umar Bin Ahmad Bārajā menjelaskan bahwa penulisan *kitab Akhlaq Lil Banat* sesungguhnya untuk membimbing

¹⁷ Umar Baradja, *Akhlak Lil Banat jilid 1*, (Surabaya: Yayasan Perguruan Islam, 1992, 55.

¹⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 2007, 1198.

¹⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI, 2011, 2.

putri-putri kepada kebaikan dengan menunjukkan kepada mereka jalan yang lurus dan membiasakan mereka dengan keutamaan-keutamaan akhlak sejak anak-anak. Dengan adanya Pembelajaran kitab ini diharapkan nanti mereka akan menjadi ibu-ibu yang terdidik dalam akhlak mereka, sehingga merekapun mampu mendidik anak-anak mereka dalam akhlak yang mulia.²⁰

Konsep akhlakul karimah menurut syekh umar baradja pada kitab akhlak lil banat:

a) Kesopanan

Seorang anak seharusnya memiliki akhlak yang baik sejak dia masih kecil, agar dia hidup dicintai keluarganya dan semua orang, dan dicintai Tuhannya. Anak juga harus mempunyai sikap sopan, menghormati kedua orang tua, para guru dan patuh kepada nasihat-nasihat gurunya, tunduk kepada perintah-perintahnya dan saudara-saudaranya. Ia juga menyayangi saudara-saudaranya yang lebih muda darinya. Bersikap tidak sopan harus dihindari karena anak yang tidak sopan ialah tidak bersikap sopan terhadap kedua orangtua dan gurugurunya. Ia selalu berdusta dan mengeraskan suaranya ketika berbicara dan tertawa. Ia juga memaki dan berkata buruk serta suka bertengkar.²¹

²⁰ Umar Bin Ahmad Bārājā, *Kitab Al-Akhlāq Lil Banāt*, (Surabaya: Maktabah Ahmad bin Said bin Nabhan wa awladihi, 1359), 1.

²¹ Umar Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda Jilid I-II*, (Surabaya: YPI. Umar Baradja, 1991), 42

b) Kejujuran

Kejujuran merupakan suatu perbuatan maupun pembicaraan yang sesuai dengan kenyataan yang ada, sifat tersebut adalah seruan agama, orang berakal, orang yang mempunyai keprawiraan, orang yang terpuji dan seruan orang yang reputasinya sempurna. Sehingga tidak ada perbuatan yang lebih indah, tiada pemberian yang lebih mulia dan tiada pengaruh yang lebih bermanfaat dibandingkan dengan sifat kejujuran. Anak yang jujur akan selalu takut kepada Allah dan Rasul-Nya, dan akan menjaga mulut dan lidahnya dari perbuatan dosa.

c) Ketaatan

Anak yang sejak kecil diajarkan keta'atan, maka dalam hidupnya akan terbiasa melakukan kedisiplinan dengan sendirinya. Dia selalu tekun melakukan pekerjaannya dengan tepat dan akan selalu melakukan kebaikan dengan istiqomah dan tepat waktu. Anak yang taat akan hidup bahagia dengan mendapatkan ridho Allah SWT dan orang tuanya.²²

b. Metode Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat*

Menurut K.H. Hasyim Asy'ari ada enam metode bimbingan akhlak santri yang bisa diterapkan di Pondok Pesantren yaitu, Pertama, Metode keteladanan (Uswatun Hasanah), Kedua Pembiasaan, Ketiga metode Ceramah, Keempat Nasehat (Mauidlah), Kelima, Kedisiplinan,

²² Umar Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda Jilid I-II*, (Surabaya: YPI. Umar Baradja, 1991), 16.

Keenam, Ujian dan Hukuman (Targhib wa Tahzib Adapun metode yang di gunakan adalah sebagai berikut:²³

1) Metode Ceramah

Cara penyampaian kitab dimana seorang guru, kiai, atau ustadz membacakan dan menjelaskan isi kitab, sementara santri, murid, atau siswa mendengarkan, memberikan makna, dan menerima.²⁴ Senada dengan yang diungkapkan oleh Endang Turmudi bahwa, dalam metode ini kiai hanya membaca salah satu bagian dari sebuah bab dalam sebuah kitab, menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia dan memberikan penjelasan- penjelasan yang diperlukan.²⁵ Dalam metode ini kyai atau guru berperan aktif, sementara murid bersikap pasif.

2) Metode Pembiasaan

Pembiasaan berasal dari kata dasar biasa yang mendapat konfiks pe-an yang menunjukkan arti proses.²⁶ Pembiasaan juga diartikan melakukan perbuatan atau keterampilan tertentu secara terus-menerus dan konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan atau keterampilan itu benar-benar dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit di tinggalkan. Dalam Psikologi, proses

²³ Aunur Rohim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam* (UII Pres,2001)55.

²⁴ Udin. S. Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 280.

²⁵ *Ibid*, 281.

²⁶ Rubiyah Astuti dan M. Ihsan Dacholfany, *Pengaruh Supervisi Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Di kota Metro Lampung* (Metro: Jurnal Lentera, Vol. 1. No. 2, 2016), 206.

pembiasaan disebut *conditioning*. Proses ini akan menjelmakan kebiasaan (*habit*) dan kemampuan (*ability*), yang akhirnya akan menjadi sifat-sifat pribadi (*personal habits*) yang terperangai dalam perilaku sehari-hari.²⁷

3) Metode Keteladanan

Metode pendidikan dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, baik di dalam ucapan maupun perbuatan.²⁸ Keteladanan merupakan salah satu metode pendidikan yang diterapkan Rasulullah dan paling banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan menyampaikan misi dakwahnya. Ahli pendidikan banyak yang berpendapat bahwa pendidikan dengan teladan merupakan metode yang paling berhasil.

Menurut teori yang dikemukakan Noer Aly Hery bahwa, Metode keteladanan (*uswah hasanah*) terhadap peserta didik, terutama anak-anak yang belum mampu berpikir kritis, akan banyak mempengaruhi pola tingkah laku mereka dalam perbuatan sehari-hari atau dalam mengerjakan suatu tugas pekerjaan yang sulit. Pendidik sebagai pembawa dan pengamal nilai-nilai agama, kultural dan ilmu pengetahuan akan memperoleh keefektifan dalam mendidik anak bila menerapkan metode ini.²⁹

²⁷ Hanna Djumhana, *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil dan Pustaka Pelajar, 2001), 6.

²⁸ Syahidin, *Metode Pendidikan Qur'ani Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: CV Misaka Galiza), 20.

²⁹ Noer Aly Hery, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), 178

Berdasarkan pemaparan di atas, menurut penulis bahwa keteladanan yang baik adalah faktor terbesar yang memberi pengaruh terhadap hati dan jiwa. Dari beberapa buku yang membahas tentang metode pendidikan, penulis menemukan bahwa semua sepakat bahwa metode keteladanan merupakan cara yang harus dilakukan, mau tidak mau menjadi keharusan bagi setiap pendidik memberikan contoh yang baik bagi anak dan peserta didiknya

4) Metode Nasehat

Nasehat bisa diartikan juga dengan *Mauidhah*.³⁰ Metode nasehat juga diterjemahkan sebagai proses pendidikan dengan cara memberikan nasehat-nasehat agar peserta didik untuk dapat mengambil ibrah atau pelajaran dari nasehat-nasehat yang disampaikan oleh pendidik, sehingga menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Metode ini menekankan pada cara memberi nasehat yang baik dan dapat dapat dipercaya, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman oleh peserta didik atau bekal kehidupan sehari-hari.³¹

Mauidhah adalah nasehat atas kebaikan dan kebenaran, dengan cara apa saja yang bisa menyentuh hati dan membangkitkan jiwa untuk mengamalkannya. Metode mauidhah, mengandung tiga unsur, yaitu:

³⁰ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997) 364.

³¹ A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 145.

1. Uraian mengenai kebaikan dan kebenaran yang harus dilakukan oleh seseorang, dalam hal ini santri, misalnya tentang sopan santun, harus sholat berjamaah, atau rajin dalam beramal.
2. Motivasi untuk melakukan kebaikan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dengan membuat ringkasannya serta berkaitan dengan kualitas penelitian, maka peneliti berusaha menghindari adanya plagiasi ataupun duplikasi penulisan data dengan cara menyertakan sumber-sumber penulisan.

Pertama, hasil penelitian Fathin Khairin Nashriyah, dengan judul “**Upaya Pencegahan Disfungsi Soal Anak Melalui Pembinaan Akhlak Lil Banin Di Yayasan Ukhuwah Sosial Lestari Jakarta Selatan**”(2021), penelitian ini menjelaskan tentang perilaku social anak yang negative pada zaman modern ini yang sering kali muncul tanpa disadaridan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak di Yayasan Ukhuwah Sosial Lestari. Dan hasil penelitian ini adalah pembinaan akhlak memberikan dampak positif pada perilaku social anak-anak di Yayasan Ukhuwah Sosial Lestari yaitu mampu membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik memiliki sopan santun, ramah baik hati tidak berkata kasar, sehingga dipilihlah kitab Al-akhlak lil banin sebagai pegangan dalam memberikan

bekal akhlak bagi anak-anak. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti lebih membahas tentang Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banat* Untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Putri Utara Pesantren Darussalam Blokagung.

Penelitian yang kedua oleh Aulia Nurul Islam, dengan judul ” **Konseling Islam Dengan Teknik Biblioterapi Akhlak Lil Banat Dalam Menangani Pelaku Bullying Pada Seorang Anak Di Mulyorejo Selatan Baru Surabaya**”(2021), penelitian ini menjelaskan tentang proses pelaksanaan konseling islam dengan teknik biblioterapi akhlak lil banat, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seorang anak di mulyorejo selatan baru Surabaya dan hasil penelitian ini adalah konseli mampu merubah perilaku negatif menjadi perilaku positif. Sehingga dapat dikatakan proses konseling dalam penelitian ini cukup berhasil. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti lebih membahas tentang Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banat* Untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Putri Utara Pesantren Darussalam Blokagung.

Terakhir penelitian yang ketiga, oleh Hikmatiar, dengan judul “**Nilai-nilai Karakter dalam Kitab Akhlak Lil Banat dan Implementasinya pada santri di Pondok Pesantren Babussalam Malang**”(2017), penelitian ini menjelaskan tentang pembentukan kepribadian dan sikap mental peserta didik dengan menggunakan kitab *akhlaq lil banat*, penelitian menggunakan

pendekatan kualitatif sedangkan penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Babussalam Malang, dan hasil penelitian ini adalah yang pertama nilai-nilai karakter dalam kitab akhlak lil banat berjumlah 5, religious (akhlak kepada Allah, akhlak kepada rasul dan amanah), disiplin peduli lingkungan, cinta kebersihan, peduli social (sopan santun, menghormati orang lain, akhlak kepada orang tua, saudara, kerabat, pembantu, tetangga, guru, teman, dalam perjalanan, akhlak siswi ketika di sekolah) dan yang kedua ada tiga nilai-nilai karakter yang diimplementasikan di pondok Pesantren Babussalam Malang, yaitu nilai religious, nilai disiplin, dan nilai peduli sosial. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti lebih membahas tentang Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* Untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Pondok Putri Utara Pesantren Darussalam Blokagung.

Nama Peneliti	Fathin Khairin Nashriyah
Jenis Karya	Jurnal, judul: Upaya Pencegahan Disfungsi Soal Anak Melalui Pembinaan Akhlak Lil Banin Di Yayasan Ukhuwah Sosial Lestari Jakarta Selatan
Tahun Pembuatan	2021
Persamaan	Terletak pada metode yang digunakan
Perbedaan	Dalam penelitian ini mereka meneliti anak-anak di Yayasan Ukhuwah Sosial Lestari dan lebih focus pada Upaya Pencegahan Disfungsi Soal Anak Melalui Pembinaan Akhlak Lil Banin Di

	<p>Yayasan Ukhuwah Sosial Lestari Jakarta Selatan.</p> <p>Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti lebih membahas tentang Pembelajaran Kitab <i>Akhlak Lil Banat</i> Untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Putri Utara Pesantren Darussalam Blokagung.</p>
Metode Penelitian	Kualitatif

Table. 2.1 (Penelitian Terdahulu)

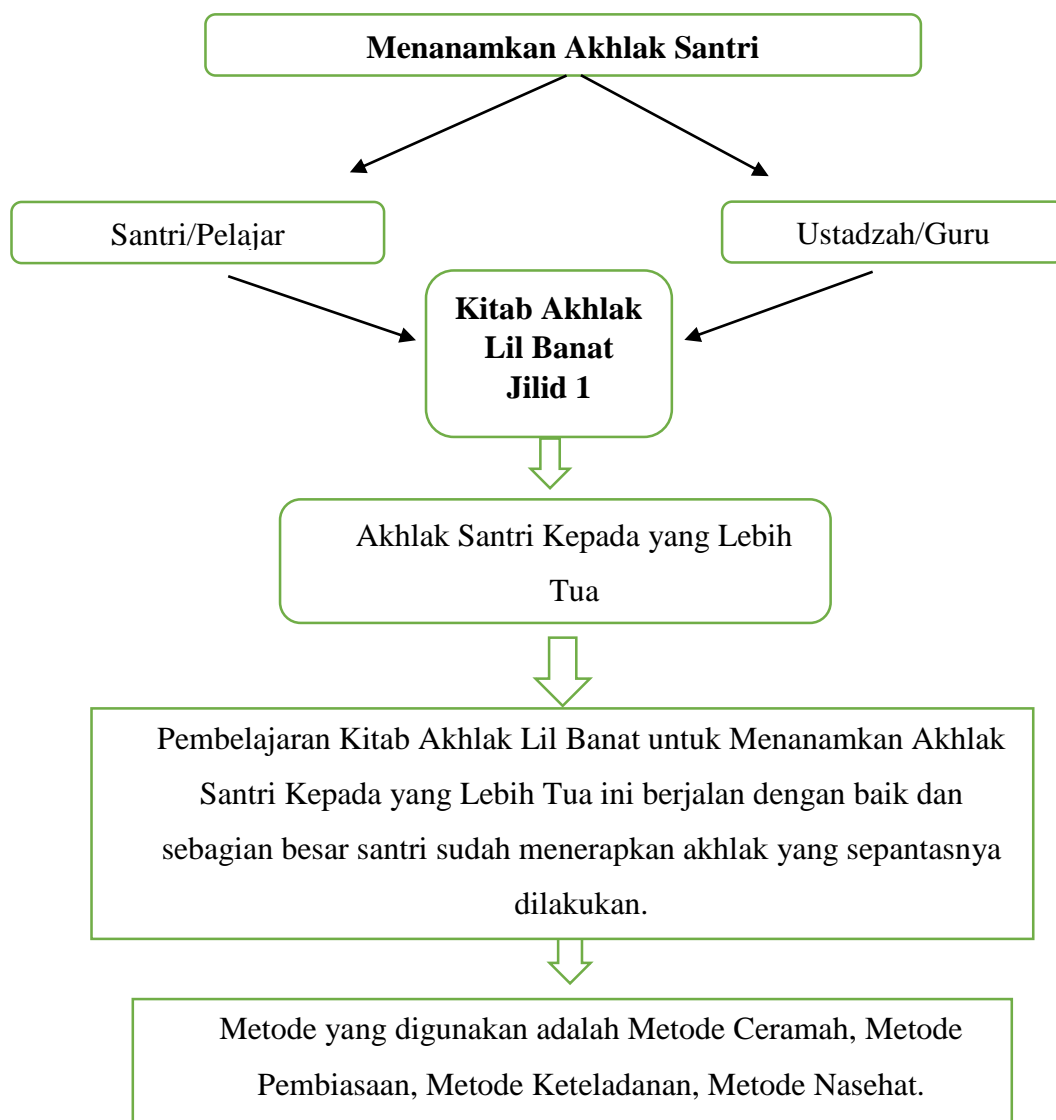
Nama Peneliti	Aulia Nurul Islam
Jenis Karya	Skripsi, judul: <i>Konseling Islam Dengan Teknik Biblioterapi Akhlak Lil Banat Dalam Menangani Pelaku Bullying Pada Seorang Anak Di Mulyorejo Selatan Baru Surabaya</i>
Tahun Pembuatan	2021
Persamaan	Terletak pada kitab yang di gunakan
Perbedaan	<p>Dalam penelitian ini mereka membahas tentang <i>Konseling Islam Dengan Teknik Biblioterapi Akhlak Lil Banat Dalam Menangani Pelaku Bullying Pada Seorang Anak Di Mulyorejo Selatan Baru Surabaya.</i></p> <p>Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti lebih membahas tentang Pembelajaran Kitab <i>Akhlak Lil Banat</i> Untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Putri Utara Pesantren Darussalam Blokagung.</p>
Metode Penelitian	Kualitatif

Table. 2.2 (Penelitian Terdahulu)

Nama Peneliti	Hikmatiar
Jenis Karya	Skripsi, judul: Nilai-nilai Karakter dalam Kitab Akhlak Lil Banat dan Implementasinya pada santri di Pondok Pesantren Babussalam Malang
Tahun Pembuatan	2017
Persamaan	Terletak pada kitab yang di gunakan
Perbedaan	Dalam penelitian ini mereka membahas tentang pembentukan kepribadian dan sikap mental peserta didik dengan menggunakan kitab <i>akhlak lil banat</i> . Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti lebih membahas tentang Pembelajaran Kitab <i>Akhlak Lil Banat</i> Untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Pondok Putri Utara Pesantren Darussalam Blokagung.
Metode Penelitian	Kualitatif

Table. 2.3 (Penelitian Terdahulu)

C. Kerangka Konseptual



Gambar. 3.1 (Kerangka Konseptual)

Kerangka konseptual ini merupakan suatu kerangka berfikir peneliti tentang penelitian yang diteliti yaitu, untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua melalui pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banat* yang akan dipelajari di kelas 2 Ula madrasah diniyah Al-amiriyah dengan mengaitkan metode-metode pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banat* yaitu metode ceramah, pembiasaan, keteladanan, dan nasehat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah jadi penelitian ini bersifat fenomenologi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti menggunakan fenomena apa adanya, perkembangan yang tengah terjadi, dan pendapat yang muncul, baik yang berhubungan dengan masa sebelumnya maupun masa yang sekarang.

Dan sifatnya mendiskripsikan Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. Karena dalam penelitian nantinya akan menghasilkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang kemudian data tersebut bersifat deskriptif atau berupa kata-kata yang tertulis. Menurut Bogdan dan Taylor, kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati juga diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).³² Melalui penelitian deskriptif kualitatif dimaksud agar data atau informasi

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

yang diperoleh dapat dipaparkan secara jelas dan terperinci, terutama yang berkaitan dengan upaya penerapan akhlak santri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur. Pengambilan lokasi ini dikarenakan peneliti adalah salah satu dari santri pondok pesantren Darussalam, penelitian ini berjudul “ Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung”. Lokasi ini di pilih karena pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banat* di laksanakan secara rutin pada setiap seminggu sekali di waktu diniyah yang di hadiri oleh kurang lebih 40 santri putri utara perkelasnya. Dengan demikian diharapkan proses penelitian ini akan lebih mudah.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti secara penuh berada langsung dan meneliti di lokasi penelitian, tetapi juga melibatkan orang lain yang peneliti anggap sebagai orang yang dapat dipercaya mengenai informasi yang disampaikan kepada peneliti.

D. Subjek penelitian

Objek penelitian atau informan ini adalah Ustadzah/pengurus, santri Kelas 2 Ula di madrasah Diniyah al-amiriyyah di Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung, yang peneliti jadikan informan dalam

penelitian ini adalah Ustadzah Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah 7 orang dan Santri Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah 4 orang.

E. Sumber Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan **data utama atau data pokok yang digunakan dalam suatu penelitian. Data primer diperoleh dari sumber pertama subjek penelitian atau informan yang dilakukan melalui proses wawancara.**

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.³³ Pada penelitian yang ini sumber sekunder merupakan studi literatur dari beberapa penelitian terdahulu, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian adalah pengumpulan data, karena tujuan dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun pengumpulan data yang di gunakan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah:

³³ Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia³⁴. Metode observasi juga diartikan sebagai proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan serta pencatatan langsung terhadap objek yang diteliti, teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung tentang letak geografis, sarana prasana dan pelaksanaan sistem pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banat* di madrasah diniyyah al-amiriyyah yang bertempat di Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan juga berlandaskan pada tujuan penyelidikan.³⁵ Data yang dimaksud adalah tentang masalah yang berhubungan dengan penerapan akhlak santri melalui pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banat* di madrasah diniyyah al-amiriyyah yang bertempat di Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Karangdoro

³⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

³⁵ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research jilid III* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 98.

Tegalsari Banyuwangi, sebagai objek penelitiannya. Data diperoleh dengan cara Tanya jawab secara langsung dengan lisan maupun media.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara menghimpun data melalui peninggalan tertulis berupa arsip serta buku tentang pendapat dan sejenisnya, yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang situasi di Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi yang menjadi objek penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari hasil-hasil kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi yaitu berupa foto dan arsip-arsip Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.

G. Analisis Data

Analisis data berarti mengatur semua hasil bahan wawancara, observasi, menafsirkannya dan menghasilkan pemikiran, pendapat, atau teori yang terpercaya. Dalam analisis data diolah, diorganisir dan dipecahkan dalam unit yang lebih kecil. Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.³⁷ Analisis data dibagi

³⁶ Hadari Nawawi, *metode Penelitian Bidang Sosial* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998), 133.

³⁷ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pusaka Setia, 2013), 106.

menjadi tiga bagian yaitu redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Ketika data yang dihimpun peneliti sudah cukup banyak terkumpul di lapangan dan sudah kompleks, maka data-data tersebut perlu di reduksi data. Reduksi data digunakan untuk menyeleksi, merangkum, dan menganalisis sehingga dengan kerangka konseptual dan tujuannya yang sudah direncanakan. Reduksi data ini, dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.³⁸

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data yang sering dipakai adalah teks yang berupa naratif. Penyajian dilakukan supaya peneliti memahami apa yang sudah terjadi dan untuk merencanakan program selanjutnya.

H. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan

³¹ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), 130.

melalui sumber lain.³⁹ Penulis akan memeriksa data yang telah diperoleh, kemudian data tersebut dibandingkan dengan data dari luar (sumber lain), sehingga keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, meliputi:

Tahap Persiapan

Dalam melaksanakan tahap ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

- a. Menentukan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Permasalahan yang diteliti sesuai dengan fenomena yang terjadi.
- c. Penetapan lokasi.
- d. Studi pendahuluan.
- e. Penetapan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi.
- f. Analisis data selama penelitian.
- g. Hasil; cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu dengan table frekuensi.

J. Sistematika penulisan

Bab I pendahuluan terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Definisi Istilah.

³⁹ M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012), 15.

Bab II berisi Kajian Pustaka memiliki beberapa bagian yaitu, Penelitian terdahulu, Kajian teori, dan Kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, lokasi penelitian, Kehadiran penelitian, Subyek penelitian, Sumber data (data primer dan data sekunder), Teknik pengumpulan data, Analisis data, Keabsahan data, Tahap-tahap penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB IV Paparan data dan Temuan Penelitian terdiri dari Gambaran Umum Penelitian, dan Verifikasi Data Lapangan.

BAB V Pembahasan yang di sesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian.

BAB VI Penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Implikasi Penelitian di antaranya Implikasi Teori dan Implikasi Kebijakan, keterbatasan Penelitian dan Saran.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Putri Utara Draussalam Blokagung

pondok Pesantren Darussalam ini merupakan lembaga pendidikan pondok pesantren yang ada di daerah Banyuwangi Selatan Jawa Timur, tepatnya kurang lebih 12 Km dari kota Gentang dan Jajag serta kurang lebih 45 Km. dari kota Kabupaten Banyuwangi. Keadaan lokasi daerah tanahnya subur dan disebelah barat dbatsi oleh sungai Kali Baru, sebelah selatan merupakan tanah persawahan, disebelah timur perdesaan dan disebelah utara persawahan.

KH. Mukhtar Sayafa'at Abdul Ghofur adalah sebagai tokoh utama pendiri Pondok Pesantren Darussalam ini, beliau berasal dari Desa Ploso Klaten Kediri Jawa Timur. Jenjang dan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur dan Pondok Pesantren Jalen Genteng Bnyuwangi selama kurang lebih 23 tahun beliu belajar di Pondok Pesantren tersebut.

Pada tahun 1949 beliau menikah dengna ibu Nyai Maryam putri dari Bapak Karti Diwiryoyang bersal dari Desa Margo Katon Sayegan Sleman Yogyakarta, tetapi saat itu sudah pindah di Dusun Blokagung Desa Karngdoro Kecamatan Gambiran (sekarang berubah menjadi Kecamatan Tegalsari) Kabupaten Bnyuwangi Jawa Timur. Selama 6 bulan di daerah

yang baru ditempati, sehingga hal ini tidak diduga bahwa apa yang diperoleh di Pondok Pesantren sangatlah berguna.

Keadaan masyarakat pada saat itu masih buta agama hal ini pernah mengancam perkembangannya. Menghadapi keadaan yang demikian beliau dengan sabar dan penuh kasih sayang beliau tetap mencurahkan kepadanya, beliau berdo'a, "Ya Allah Ya Tuhan kami, berilah petunjuk kaum ini, karena sesungguhnya mereka itu belum tahu". Karena keadaan yang sangat mendesak, maka timbul lah kemauan yang kuat pula, sebagai tempat untuk mendidik para sahabat dan masyarakat sekitarnya yang belum mengenal agama sama sekali.

Pada tanggal 15 Januari 1951 didirikanlah suatu bangunan berupa mushola kecil yang sangat sederhana, sedangkan bahannya dari bambu yang beratap ilalang, dengan ukuran 7 kali 5-M2. Mushola ini diberi nama "**DARUSSALAM**" dengan harapan semoga akhirnya menjadi tempat pendidikan masyarakat sampai akhir zaman. Pembangunan ini dikerjakan sendiri dan dibantu oleh santrinya, selama pembangunan berjalan, bapak Kyai selalu memberikan bimbingan dalam pertukangan dan dorongan, bahwa setiap pembangun apa saja supaya dikerjakan sendiri semampunya. Apabila sudah tidak mampu barulah mengundang/ meminta bantuan kepada orang lain yang ahli, agar kita dapat belajar dari padanya untuk bekal nanti terjun di masyarakat, kita sudah terampil mengerjakan sendiri.

Pada awalnya mushola tersebut digunakan untuk mengaji dan untuk tidur para santri bersama Kyainya, namun dalam perkembangan selanjutnya,

kemashuran dan kealimannya semakin jelas sehingga timbul keinginan masyarakat luas untuk ikut serta menitipkan putra putrinya untuk dididik di tempat ini. Sehingga mushola Darussalam tidak muat untuk menampung santri, sehingga timbul lah gagasan kyai untuk mengumpulkan wali santri untuk diajak mendirikan bangunan yang baru, bergotong royong membangun tanpa ada tekanan dan paksaan.

Pelaksanaan pembangunan dipimpin oleh bapak Kyai sendiri, sehingga dalam waktu yang relatif singkat, pembangunan itu pun selesai dan dimanfaatkan untuk menampung para santri yang berdatangan. Akhirnya hingga sekarang ini menjadi tempat yang ramai untuk belajar. Dan santri yang datang dari seluruh penjuru tanah air Indonesia. Adapun pesantren secara resmi berbadan hukum dan berbentuk Yayasan yaitu dengan nama **“YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM”** dengan akte notaris Soesanto Adi Purnomo, SH. Nomor 31 tahun 1978.

Dengan perjalanan panjang KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur memimpin Pondok Pesantren Darussalam, beliau adalah orang yang arif dan bijaksana, dikagumi oleh masyarakat dan diikuti fatwannya, sehingga hal ini menambah keharuman nama beliau yang mulia dikalangan masyarakat. Akhirnya tepatnya pada hari jum'at malam sabtu tanggal 17 Rojab 1411 H / 2 Februari 1991 jam: 02.00 malam beliau pulang ke Rohmatullah dalam usia 72 tahun. Dan setiap tanggal 17 Rojab dilaksanakan Haul untuk mengenang jasa-jasa beliau. Untuk perkembangan pesantren selanjutnya diteruskan oleh

putra pertama beliau yaitu KH. Ahmad Hisyam Syafa'at dan dibantu oleh adik-adiknya.⁴⁰

Pondok Pesantren Putri Utara merupakan bagian dari Pondok Pesantren Darussalam, awal mula dari berdirinya Pondok Pesantren Putri Utara berasal dari banyaknya santri putri yang menyantri di mbah yai Syafa'at atau julukan yang biasa di sebut (Mbah Pangat), dengan begitu mbah yai beserta istrinya yaitu ibu nyai Maryam mempunyai ide untuk membangun asrama untuk di tempat tinggal oleh santri-santri tersebut. Pondok Pesantren Putri Utara ini diasuh langsung oleh istri pertama mbah yai Syafa'at yaitu ibu nyai Maryam, ketika ibu nyai Maryam wafat dan putrinya mbah yai Syafa'at yang bernama Handariyatul Masruroh sudah menginjak usia dewasa maka hak asuh Pondok Pesantren Putri Utara di berikan kepada Handariyatul Masruroh.

Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam berada dibawah asuhan Ibu Nyai HJ. Handariyatul Masruroh Syafa'at dan di ketuai oleh Ustadazh. Mahya Aliya (Ketua Pondok Putri Utara) beliau berkeinginan untuk mewujudkan cita-cita pengasuh Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam (Ibu Nyai Hj. Handariyatul Masruroh) yaitu santri berkualitas secara intelektual, inovasi yang tinggi terhadap keilmuan, dan pergerakan perempuan yang memiliki kekreatifan. Total asrama Pondok pesantren Putri Utara yaitu 26 asrama dan terdapat juga bangunan asrama untuk kantor pesantren, kantor keamanan, dan kantor Madrasah Diniyah Al-Amiriyah.

⁴⁰ www.blokagung.net | info@blokagung.net 1:23, 31 mei 2022.

Santri Pondok Pesantren Putri Utara sekarang berjumlah kurang lebih 2.452 dan setiap tahunnya selalu bertambah.

2. Jadwal Aktivitas Santri

No	WAKTU	JENIS KEGIATAN
01	Pkl. 30.00 WIS	Sholat Malam
02	Pkl. 04.30 WIS	Jama'ah Sholat Subuh
03	Pkl. 05.15 WIS	Sorogan Al-Qur'an
04	Pkl. 06.30 WIS	Mengaji Kitab Ihya' Ulumuddin
05	Pkl. 08.00 WIS	Sekolah Umum/Kuliah
06	Pkl. 12.45 WIS	Jama'ah Sholat Dzuhur
07	Pkl. 13.30 WIS	Takror Madrasah Diniyyah
08	Pkl. 14 30 WIS	Istirahat/Tidur
09	Pkl. 16.00 WIS	Jama'ah Sholat Ashar
10	Pkl. 16.30 WIS	Mengaji Kitab Ihya'Ulumuddin dan sorogan kitab tingkat Ula
11	Pkl. 18.00 WIS	Jama'ah Sholat Maghrib
12	Pkl. 18.30 WIS	Pengajian Kitab Tafsir Jalalain dan kegiatan asrama untuk tingkat Ula mulai kelas 1-3 Ula
13	Pkl. 20.00 WIS	Jama'ah Sholat Isya'
14	Pkl. 20.30 WIS	Sekolah Madrasah Diniyyah Al-Amriyyah
15	Pkl. 21.30 WIS	Sekolah Diniyyah Selesai dan Ihfad
16	Pkl. 22.00 WIS	Istirahat/Tidur

Table 4.1 (Jadwal Aktivitas Santri)

3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Putri Utara Drussalam Blokagung

Kepengurusan/kepemimpinan ialah salah satu yang harus ada di suatu Lembaga/Pesantren, hal ini bertujuan untuk memperlancar program kerja yang diinginkan. Begitu pula dengan adanya struktur kepengurusan Pondok Pesantren Putri Utara yang bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan program-program yang diinginkan dengan hasil yang memuaskan.

Adapun struktur kepengurusan Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung sebagai berikut:

KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN PUTRI UTARA

MASA ABDI 2021-2023

Staff Ahli 1	: Zaidah Maghfiroh
Staff Ahli 2	: Jauharotut Tauhidiah
Ketua Umum	: Mahya Aliya
1. Ketua Lembaga Pendidikan	: Nur Annisa Al Maidah
2. Ketua Lembaga Pengajian Al-Qur'an	: Nuzula Indana Maulida
3. Ketua Lembaga Pengajian Kutubussalaf	: Nurul Hidayati
4. Ketua Lembaga Program Tahfidzul Qur'an	: Riskiyatul Fitriyah
5. Ketua Lembaga Ekstrakurikuler	: Mega Apriliyana
6. Ketua Lembaga Kesehatan	: Ilma Malili
7. Ketua Lembaga Ubudiyah	: Nuri Vina Mawaddah
8. Ketua Lembaga Bahasa	: Siti Mutmainnah

9. Ketua Lembaga Bimbingan Konseling : Puput Sugiana Putri
 10. Ketua Lembaga Kebersihan dan Sarana Prasarana : Dewi Purwaningsih
 11. Ketua Lembaga Publikasi dan Humasy : Anita Nur Baity

Sekretaris 1 : Nafisatul Imamah

Sekretaris 2 : Aulia Hidia Ayusha

Sekretaris 3 : Umi Yurika Nur Kumala

Sekretaris 4 : Islamiatul Hasanah

Bendahara Operasional : Endang Retno puri

Bendahara Pengembangan : Aizni Himmatul Ulya

Bendahara Kos Makan 1 : Istiqomah

Bendahara Kos Makan 2 : Fitria Nur Maulida

a. **Pendidikan (Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah) Pondok Pesantren Darussalam**

Dalam pengelolaan pendidikan yang ada di pondok pesantren Darussalam itu dengan berpegang pada sebuah maqolah “*Al-Muhafadhotu ‘Ala al-qodimi ash-Sholih Wa al-Akhdzu Bi al-Jadidi al-Ashlah (Menjaga Perkara Lama yang baik dan mengambil perkara baru yang lebih baik)*”, maka pondok pesantren Darussalam menyelenggarakan pendidikan yakni Madrasah Diniyah Al-Amiriyah.

**1) Struktur Kepengurusan Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Pondok
Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Masa Khidmah 1442-
1444 H / 2021-2023 M**

- Pelindung : KH. Ahmad Hisyam Syafaat
- Penanggung Jawab : Dr. KH. Abdul Kholiq Syafaat
- Kepala Madrasah : KH. Ali Asyiqin (Ulya)
- Ust. Agus H. Muhammadun M.Ag (Wustho)
- Ust. Abdul Hamid, S.Ag (Ula)
- PKM. Kurikulum : Ust. Yunuz Zamrozi, M.E
- : Ust. Agus Ahmad Chadziq Kanzul Fikri, S.Ag
- : Ust. Muhammad Sholeh Mubarak, S.Pd
- : Ust. Muhammad Haniif, S.E
- : Ust. Muhammad Ulul Azmi
- : Ustdz. Wandariatul Maghfiroh
- : Ustdz. Zuhraina Nur Fuadah
- : Ustdz. Fatma Aslihatun Amalia
- : Ustdz. Azmi Faizatul Qoyyimah
- PKM. Kesiswaan : Ust. Agus Indi' Najmu Tsaqib
- : Ust. Fikri Hidayatulloh
- : Ust. M. Syamil Basyayif
- : Ust. M. Nafiul Umam
- : Ust. Ahmad Rifai
- : Ust. Said Budairi

- : Ust. Ahmad Nur Halim
- : Ust. Andik Irsyadul Munib, S.Pd
- : Ustdz. Zakiyatul Munawaroh
- : Ustdz. Rena Hidayatus Solihah
- : Ustdz. Ulfi Hilda Maulidi
- PKM. Muhafadhoh : Ust. Muhammad Husein, S.Pd
- : Ust. Muhammad Irfani, S.Pd
- : Ust. Rosyid Ridho, S.Pd
- : Ust. Mahrus Ali
- : Ustdz. Layyinatul Marhamah
- : Ustdz. Mariatul Jannah
- : Ustdz. Roisatul Musyarofah
- : Ustdz. Sofia Urbah
- PKM. Keuangan : Ust. Agus Ahmad Supriyadi, S.E
- : Ust. A. Ahlun Naja, S.Pd
- : Ust. Rofi Muzakki
- Sarana & Prasarana : Ust. Dimas Arisandi (Pa)
- : Ust. Muhammad Anas Fawaid (Pi)
- Pembina MPK & ITMAM : Ust. Muhammad Imam Ghozali, S.Pd
- : Ustdz. Nurul Hidayati, S.Pd
- Koordinator Unggulan : Ust. Muhammad Irfani, S.Pd
- : Ust. Rofi Muzakki
- : Ustdz. Nurul Hidayati, S.Pd

	: Ustdz. Fatma Aslihatun
PKM. Administrasi	: Ust. Komarudin, M.Pd
	: Ust. Agus Hamdani
Ka. Tata Usaha	: Ust. M. Abdul Aziz
Anggota Pa	: Ust. Zubriyadi
	: Ust. Adib Assyarifi
	: Ust. Fajar At-Tamimi
	: Ust. Muhammad Talzamal Iqdam
Anggota Pi	: Ustdz. Vidha Hafidhotul Khasanah
	: stdz. Wulan Alif Qur'ani
	: Ustdz. Suhita Rindu Haromain
	: Ustdz. Hilma Rafika Putri
PKM. Media	: Ust. Ahmad Faiq Al-Fawwaz
	: Ust. Moch. Miftachul Farihin
PANITIA EVALUASI	
Panitia EBTA	: Ust. Ahmad Rifai
	: Ustdz. Vidha Hafidhotul Khasanah
Panitia Daur	: Ust. Muhammad Imam Ghozali, S.Pd
	: Ustdz. Wulan Alif Qur'ani
Panitia Akselerasi	: Ust. Muhammad Imam Ghozali, S.Pd

	: Ustdz. Fatma Aslihatun
Panitia Tes Kitab	: Ust. M. Abdul Aziz
	: Ustdz. Zuhraina Nur Fuadah
Panitia Imtihan	: Ust. Muhammad Husain
	: Ustdz. Layyinatul Marhamah

KOOR. ASRAMA LUAR

Madin Darussalam Timur	: Ust. M. Mualvi Rafiudin
Madin Darussalam Tengah	: Ust. A. Imaddudin Rizqunal M
Madin Munzalan Mubaroka	: Ust. Zuhri Mahendra
Madin Assalam	: Ust. M. Khoirul Walid Sifaul Fatih
Madin Puncak	: Ust. Nur Aziz Muhammad Ridlo
Madin Al Munawir	: Ust. Muhammad Adam Izulhaq Ubaidillah

2) Sejarah Berdirinya (Madrasah Diniyah Al-Amiriyah)

Pondok Pesantren Darussalam resmi berdiri pada 15 Januari 1951. Dua tahun setelahnya yakni pada tahun 1953, pengasuh berinisiatif mendirikan madrasah diniyah yang kemudian disebut dengan Madrasah Diniyah Al-Amiriyah. Pendirian madrasah diniyah bermula dari komitmen pendiri pesantren, yakni almarhum KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur yang berkeyakinan bahwa pendidikan di madrasah diniyah merupakan "ruh pesantren", karena pesantren merupakan basis pendidikan agama islam. Oleh Karena itulah mulai awal berdirinya sampai pada saat ini, setiap santri yayasan pesantren Darussalam Blokagung diwajibkan menempuh pendidikan di seluruh tingkat Madrasah Diniyah, kecuali yang

telah menjadi ustadz-ustadzah, sedangkan menempuh pendidikan di unit-unit lain yang juga dikelola yayasan pesantren Darussalam hukumnya dianjurkan, artinya tidak diwajibkan. Hal ini seperti yang sering disampaikan oleh pengasuh di berbagai kesempatan:

“Dawuh mbah yai dulu santri Blokagung itu kalau tidak sekolah diniyah berarti harus mengajar atau mengabdikan sebagai tenaga pengajar. Mondok di Blokagung itu minimal 8 tahun bagi yang memulai pendidikan diniyahnya di kelas 1 Ula”⁴¹

Identitas Madrasah Diniyah Al-Amiriyah

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : Al-Amiriyah |
| b. Nomor Statistik | : 413351210273 |
| c. No. SK MADIN | : Kd.13.10./pp.00.7/171/2007 |
| d. Alamat | : |
| Jalan | : PP. Darussalam |
| Dusun | : Blokagung |
| Desa | : Karangdoro |
| Kecamatan | : Tegalsari |
| Kabupaten | : Banyuwangi |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Kode Pos | : 68491 |
| Nomor Telephon/ HP | : 082335161780 |
| Nomor Faksimile | : (0333) 847124 |

⁴¹ Disampaikan oleh *Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung*, dalam acara Haflatuul Im tihan pada Hari Kamis 18 Mei 2017 (20.30).

- Website : www.blokagung.net
- E-mail : info@blokagung.net
madinalamiriyyah@gmail.com
- e. Status Madrasah : Swasta
- f. Kegiatan Belajar Mengajar : Siang dan Malam
- g. Lokasi Madrasah
- Daerah : Pedesaan
- Jarak ke Pusat Kecamatan: 07 Km
- Jarak ke Pusat Kcamatan: 40 Km
- h. Berdiri Tahun : 1953
- i. Pendiri Madrasah : Yayasan
- j. Nama Yayasan : PP. Darussalam
- k. Status Gedung/Tanah : Milik Yayasan

3) Jumlah Data Kelas 2 Ula dan Ruang Kelas

No	Nama Ustadzah	Kelas	Jumlah Kelas	Ruang Kelas
1	Ismi Shofiyatun Zulfa	2 A	30	Asrama S
2	Emil Naila Sa'da Dinina	2 B	32	Asrama E
3	Ni'matul Khoiriyah	2 C	34	Depan O.06
4	Efita Retno	2 D	34	Musholla Atas
5	Faiqoh Nida	2 E	36	Teras Musholla Baru
6	Maulida Hurina Sania S	2 F	29	Asrama G
7	Lu'luil Maknun	2 G	32	Asrama D

Table. 4.2 (Data dan Ruang Kelas 2 Ula)

4) Jadwal Pengajian Kitab *Akhlak Lil Banat* di Kelas 2 Ula

Pengajian Kitab *Akhlak Lil Banat* di Kelas 2 Ula ini diajarkan langsung oleh Mustahiqoh/Wali Kelasnya.

No	Kelas	Hari	Ruang Kelas
1	2 A Ula	Selasa	Asrama S
2	2 B Ula	Ahad	Asrama E
3	2 C Ula	Rabu	Depan O.06
4	2 D Ula	Sabtu	Musholla Atas
5	2 E Ula	Senin	Teras Musholla Baru
6	2 F Ula	Kamis	Asrama G
7	2 G Ula	Sabtu	Asrama D

Table. 4.3 (Jadwal Pengajian Kitab *Akhlak Lil Banat* Kelas 2 Ula)

5) Keadaan Tenaga Pendidik di Madrasah Diniyyah

Dalam proses pembelajaran, faktor pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pendidik harus bertanggung jawab terhadap para siswa-siswinya di dalam membimbing mereka untuk mencapai tujuan secara optimal. Faktor dan cara guru mengajar sangat penting, termasuk bagaimana sikap guru dalam mengajar, kepribadian guru, serta tinggi rendahnya kemampuan dalam mengajar. Pengajian Kitab *Akhlak Lil Banat* di Kelas 2 Ula ini diajarkan langsung oleh Mustahiqoh/Wali Kelasnya.

6) Biografi Pengarang Kitab *Akhlak Lil Banat*

Syaikh Umar bin Ahmad Baraja adalah seorang ulama yang memiliki akhlak yang sangat mulia. Beliau lahir di kampung Ampel Maghfur, pada 10 Jumadil Akhir 1331 H/17 Mei 1913 M. Sejak kecil beliau diasuh dan dididik kakeknya dari pihak ibu, Syaikh Hasan bin Muhammad Baraja, seorang ulama ahli nahwu dan fiqh. Nasab Baraja berasal dari (dan berpusat di) Seiwun, Hadramaut, Yaman. Sebagaimana nama nenek moyangnya yang ke – 18, Syaikh Sa‘ad, laqab (julukkannya) Abi Raja‘ (yang selalu berharap). Mata rantai keturunantersebut bertemu pada kakek Nabi Muhammad SAW yang kelima, bernama Kilab bin Murrah.⁴²

Syaikh Umar memanfaatkan ilmu, waktu, umur, dan membelanjakan hartanya di jalan Allah sampai akhir hayatnya. Ia memenuhi panggilan Rabbnya pada hari sabtu malam ahad tanggal 16 Rabiuts Tsani 1411 H/3 November 1990 M pukul 23.10 WIB di Rumah Sakit Islam Surabaya, dalam usia 77 Tahun. Keesokan harinya Ahad ba‘da Ashar, ia dimakamkan, setelah dishalatkan di Masjid Agung Sunan Ampel, diimami putranya sendiri yang menjadi khalifah (penggantinya), Al-Ustadz Ahmad bin Umar Baraja. Jasad mulia itu dikuburkan dimakam islam Pegirian Surabaya. Prosesi pemakamannya dihadiri ribuan orang.⁴³

7) Karya-karya

⁴² Muhammad Achamd Assegaf, *Sekelumit riwayat hidup Al-Ustadz Umar bin Achmad Baraja*, (Surabaya: Panitia Haul ke V. 1995)1.

⁴³ Muhammad Achmad Assegaf. *Sekelumit riwayat hidup Al-Ustadzh Umar bin Achmad Baraja*, 11.

Kepandaian Umar Baraja dalam bidang karya tulis, disebabkan beliau menguasai bahasa Arab dan sastranya, ilmu tafsir dan hadits, ilmu fiqh dan tasawuf, ilmu sirah dan tarikh. Ditambah penguasaan bahasa Belanda dan bahasa Inggris.⁴⁴ Hampir semua santri di pesantren pernah mempelajari buku-buku karya Syaikh Umar Baraja dari Surabaya. Sudah sekitar 11 judul buku yang diterbitkan, seperti *Al-Akhlaq Lil Banin*, kitab *Al-Akhlaq Lil Banat*, kitab *Sullam Fiqih*, kitab *17 Jauharah*, dan kitab *Ad'iyah Ramadhan*. Semuanya terbit dalam bahasa Arab, sejak 1950 telah digunakan sebagai buku kurikulum di hampir seluruh pondok pesantren di Indonesia. Secara tidak langsung Syaikh Umar Baraja ikut mengukir akhlaq para santri di Indonesia.

Buku-buku tersebut pernah di cetak di Kairo Mesir pada tahun 1969 atas biaya Syaikh Siraj Ka'ki, dermawan Makkah, yang dibagikan secara cuma-cuma ke seluruh dunia Islam. Syukur alhamdulillah, atas ridha dan niatnya agar buku- buku ini menjadi jaryah dan bermanfaat luas.

Selain menulis buku pelajaran, Syaikh Umar juga menulis syair –syair dalam bahasa Arab dengan sastranya yang tinggi. Menurut ustadz Musthofa bin Ahmad bin Umar Baraja, cucu dari putra tertuanya, cukup banyak dan belum empat dibukukan. Selain itu masih banyak karya lain, seperti masalah keagamaan, yang masih bertuliskan dan tersimpan rapi dalam perpustakaan keluarga.

B. Verifikasi Data Lapangan

⁴⁴ *Ibid*, 15.

Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah merupakan salah satu Lembaga non formal di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Siswa/siswi yang sekolah di madrasah diniyyah kelas 2 Ula mayoritas berasal dari lulusan SD/MI atau SLTP dari luar. Seiring dengan kehidupan zaman yang semakin berkembang pesat saat ini, membawa berbagai perubahan terlebih pada anak usia SLTP yang menimbulkan ketidak seimbangan antara kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Dengan adanya hal tersebut baik pengasuh maupun pendidik yang berada di lingkungan sekolah mempunyai inisiatif untuk memberi pendidikan tambahan terlebih untuk menanamkan akhlak santri kepada yang lebih tua di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Latar belakang diadakanya pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* adalah untuk menanamkan akhlak santri kepada yang lebih tua, melihat banyaknya santri baru yang setiap tahunnya bertambah dan akhlak mereka yang belum tertata karena kebanyakan santri baru ini di dominasi dari lulusan SD/SLTP/SLTA luar. Oleh karena itu, pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* ini adalah solusi yang paling tepat dalam menanamkan kebiasaan baik pada diri siswa.

Sedangkan hasil dari wawancara dengan Ustadzah Emil Selaku Mustahiqoh terkait akhlak siswi sebelum mendapat pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat*:

“Ketika awal masuk, hampir semua siswi yang berada didalam kelas bisa dikatakan masih seenaknya sendiri. Masih suka bergurau berlebihan ketika ada Ustadzah di dalam kelas ketika bertutur kata pada guru maupun teman yang lebih tua dari mereka juga belum tertata”⁴⁵

⁴⁵Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Emil Naila Sa'da Dinina *selaku Mustahiq 2 B Ula*. 10/05/2022.

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa masalah akhlak pada siswi masih sangat kurang. Oleh sebab itu siswi perlu di arahkan dan di bimbing untuk mengubah kebiasaan lama siswi yang dirasa kurang baik. Melalui pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* dan juga dari guru-guru yang lain dapat memberikan contoh yang baik pada siswi, dengan harapan agar siswi bisa membiasakan perilaku/akhlak yang baik di kehidupan sehari-hari.

a. Tujuan Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah

Pendidikan akhlak yang tertuang dalam Kitab *Akhlak Lil Banat* karya Syekh Umar Baradja ialah memiliki niat mendidik, membantu anak didik untuk selalu berakhlakul karimah dan guru bukan hanya sebagai pentransfer ilmu, akan tetapi guru juga harus bisa menjadi suri tauladan untuk para siswi. Adapun landasan dilaksanakannya pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* yaitu untuk menata santri supaya menjadi orang yang berakhlakul karimah, dan supaya memiliki kepribadian yang baik.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Mustahiqoh Kelas 2 A Ula yaitu Ustadzah Ismi Shofiyatun Zulfa terkait diadakannya pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat*:

“Siswi kelas 2 Ula ini di dominasi dari lulusan SD/SMP luar. Ketika mereka masuk di kelas ini mereka masih kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungannya yang baru. Bahkan masih ada siswi yang masih belum mengerti bagaimana sikap dia Ketika ada orang yang lebih tau darinya seperti tata bahasa yang masih sangat kurang. Serta sopan santun mereka pada guru dan juga orang yang lebih tua dari mereka

sangat kurang, maka dari itu pembelajaran kitab ini saya rasa sangat tepat untuk menanamkan akhlak santri yang lebih baik lagi.”⁴⁶

Melihat akhlak siswi tersebut pengasuh memilih Kitab *Akhlak Lil Banat* sebagai pembelajaran bagi siswi karena sesuai dengan maksud dan tujuan pembelajaran yang ada pondok pesantren serta kondisi santri yang berada di lingkungan asrama yang membutuhkan pembelajaran tentang akhlak.

b. Metode Yang Diterapkan Dalam Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* Di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini, pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* yang dilakukan di madrasah Diniyyah masih menggunakan metode ceramah sebagaimana yang telah Ustadzah Emil Naila selaku Mustahiqoh yang mengajar Kitab *Akhlak Lil Banat*:

“Ketika proses pembelajarannya sendiri kami masih menggunakan metode seperti pada umumnya. Anak-anak mendengarkan dan mencatat apa yang sekiranya penting. Dan di akhir pembelajaran anak-anak saya suruh membaca ulang. Di luar pembelajaran kami juga tetap memantau dan juga membimbing kegiatan mereka selama di pondok, di kelas supaya apa yang mereka pelajari, yang mereka dapat Ketika di sekolah madrasah diniyyah dapat mereka terapkan, dan selalu mencontohkan perilaku yang baik kepada mereka supaya mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan jika mereka melakukan suatu kesalahan seperti tutur bahasanya yang kurang sopan, maka bisa di nasehati dengan baik-baik”⁴⁷

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* masih menggunakan metode

⁴⁶ Hasil wawancara dengan *Ustadzah Ismi Shofiyatun Zulfa Mustahiqoh Kelas 2 A Ula*, 12/05/2022.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan *Ustadzah Emil Naila Mustahiqoh Kelas 2 B Ula*, 10/05/2022.

ceramah diman guru menerangkan pelajaran dan siswi mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru. Selain itu, di akhir pembelajaran siswi diminta untuk membaca Kembali apa yang telah dipelajari guna mengetahui sampai mana siswi mampu menangkap serta memahami materi yang telah diberikan. Tidak sampai di situ saja pengurus, Ustadzah selalu mengawasi dan membimbing kegiatan mereka selama di asrama dan di pondok supaya apa yang mereka pelajari dapat mereka terapkan kedalam kehidupan sehari-hari melalui metode pembiasaan. Yang paling terpenting sebagai ustadzah/guru harus bisa mencontohkan perilaku yang baik kepada siswi memberikan suri tauladan yang baik kepada mereka melalui metode keteladanan. Dan yang terakhir menggunakan metode nasehat yaitu dengan memberikan nasehat-nasehat kepada siswi Ketika mereka melakukan kesalahan.

Untuk pelaksanaan pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Ismi Shofiyatun Zulfa yaitu:

“Pelaksanaan pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* di madrasah diniyyah kelas 2 Ula sesuai dengan jadwal kelas mereka masing-masing, dan pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* diadakan satu minggu sekali setiap waktu diniyyah”⁴⁸

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* dilaksanakan satu minggu sekali sesuai dengan jadwal kelas masing-masing setiap waktu diniyyah. Diluar pembelajaran siswi dibiasakan untuk selalu mengikuti kegiatan yang ada di asrama,

⁴⁸ Hasil wawancara dengan *Ustadzah Ismi Shofiyatun Zulfa Mustahiqoh Kelas 2 A Ula*, 12/05/2022.

disamping itu, pendidik maupun pengurus yang ada di pesantren atau asrama juga harus berperilaku baik agar menjadi tauladan bagi siswi.

Dengan adanya pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat*, diharapkan siswi mampu membiasakan akhlaqul karimah baik Ketika berada di asrama, sekolah, di rumah maupun Ketika berada di lingkungan masyarakat. Sebagaimana tujuan diadakannya pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* menurut Ustadzah Suhita Rindu sebagai pengurus madrasah diniyyah:

“Agar siswi dapat dibiasakan untuk berbuat baik sejak dini. Setidaknya pembelajaran yang telah diberikan dapat berguna baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Jadi dari adanya pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* di harapkan ada perubahan terlebih pada akhlak siswi menjadi lebih baik lagi seperti akhlak mereka kepada uyang lebih tua.”⁴⁹

Oleh karena itulah, pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* ini dirasa sangat cocok bagi siswi sebagai dasar serta pijakan dalam membiasakan berakhlaqul karimah. karena Kitab *Akhlak Lil Banat* ini berisi tentang akhlak yang harus di miliki terlebih bagi seorang perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh dengan baik, mempunyai akhlak yang baik dan bermanfaat bagi orang lain. Pertumbuhan seorang anak tidak lepas dari campur tangan orang tua serta orang-orang yang berada di sekitarnya. Akan tetapi banyak juga dari orang tua yang mempercayakan anaknya pada sebuah pondok maupun asrama untuk di didik terlebih untuk memunculkan jiwa keagamaan pada anak. Salah satunya di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung ini.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Suhita Rindu Haromain *pengurus madrasah diniyyah*, 13/05/2022.

Melalui pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* ini, baik dari pengasuh maupun guru yang mengajar di madrasah diniyyah harus menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik pada siswinya. Seperti yang di sampaikan oleh Ustdzh. Rindu:

“Jadi ketika siswi/santri tinggal di pondok, kami hanya memberikan apa yang seharusnya di dapat oleh siswi. Seperti kurangnya sopan santun kepada yang lebih tua dari mereka, dan juga sikap mereka Ketika berada di lingkungan asrama. Contoh kecil saja Ketika berjalan di depan guru ataupun orang yang lebih tua, mereka tidak membungkukkan badan. Begitu juga sikap mereka yang belum mencerminkan sebagaimana akhlak yang harus dimiliki terlebih bagi santri putri sehingga untuk memperbaiki akhlak maupun sopan santun mereka kita bombing dan arahkan bagaimana seharusnya bersikap, bergaul, dan adab Ketika dengan guru maupun yang lebih tua dari mereka.”⁵⁰

Dari keterangan di atas dapat di ketahui bahwa kurangnya sopan santun siswi menjadi salah satu faktor yang melatar belakangi di terapkannya pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* di madrasah diniyyah. Sehingga dari pihak pengurus diniyyah ingin memperbaiki terlebih pada akhlak siswi agar menjadi pribadi yang berwawasan luas dan berhati mulia. Dari pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* tersebut di harapkan ada perubahan perilaku siswi dari sebelumnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Ismi Shofiyatun Zulfa:

“Siswi sudah mulai mempunyai kesadaran dalam mengikuti pembelajaran dengan baik, dalam bertingkah laku ketika di pondok juga sudah bisa

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ustadzah Suhita Rindu Haromain *pengurus madrasah diniyyah*, 13/05/2022.

saling menghargai dengan sesama teman dan menghormati orang yang lebih tua serta sudah tertata dalam bertutur kata”.⁵¹

Dan juga seperti yang disampaikan oleh Ustdzah Emil:

“Sudah mulai ada kemajuan pada akhlak siswi. Adab terhadap guru sudah mulai meningkat dari sebelumnya meskipun belum maksimal sebagaimana yang di harapkan”

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa setelah siswi mendapat pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat*, siswi telah mengalami perubahan terutama pada akhlaknya meskipun belum maksimal sebagaimana yang di harapkan.

Adapun tanggapan santri tentang apa yang mereka dapat setelah mempelajari Kitab *Akhlak Lil Banat*, dari hasil wawancara dengan Nur Risaini, siswi kelas 2 C Ula adalah:

“Saya jadi lebih tahu bagaimana akhlak yang baik itu seperti apa, akhlak kita kepada guru, pengurus dan yang lebih tua dari saya”.⁵²

Selain itu juga menurut Nanda Zeylika siswi Kelas 2 D Ula:

“Jadi lebih mengetahui hal-hal yang belum diketahui dan lebih bisa menata akhlak, serta sangat memebantu dalam berperilaku yang baik kepada siapapun terutama akhlak kepada yang lebih tua”⁵³

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa siswi dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dan dapat mengambil manfaat dari apa yang dipelajari dari Kitab *Akhlak Lil Banat* serta mampu mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari.

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Ismi Shofiyatun Zulfa. *Mustahiqoh Kelas 2 A Ula*, 12/05/2022.

⁵² Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas 2 Ula C (Nur Risaini), 25/05/2022.

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas 2 Ula D (Nanda Zeylika), 26/05/2022.

BAB V PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah

Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak Santri Putri di Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi sudah berjalan cukup baik. Pembelajaran merupakan upaya guru dalam kegiatan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan agar mencapai tujuan yang diharapkan. Suatu kewajiban bagi orang tua maupun pendidik dalam memadukan latar belakang serta tujuan pendidikan, yaitu tujuan jasmani, akal dan untuk menanamkan akhlak. Pembelajaran akhlak merupakan tujuan utama pendidikan Islam, karena ilmu pengetahuan saja tidak cukup.

Dalam kitab ini Umar Bin Ahmad Baraja menjelaskan bahwa penulisan *kitab Akhlaq Lil Banat* sesungguhnya untuk membimbing putri-putri kepada kebaikan dengan menunjukkan kepada mereka jalan yang lurus dan membiasakan mereka dengan keutamaan-keutamaan akhlak sejak anak-anak. Dengan adanya Pembelajaran kitab ini diharapkan nanti mereka akan menjadi ibu-ibu yang terdidik dalam akhlak mereka, sehingga merekapun mampu mendidik anak-anak mereka dalam akhlak yang mulia.⁵⁴

⁵⁴ Umar Bin Ahmad Bārājā, *Kitab Al-Akhlāq Lil Banāt*, (Surabaya: Maktabah Ahmad bin Said bin Nabhan wa awladihi, 1359), 1.

Pembelajaran akhlak di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung khususnya di Sekolah Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah melalui pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* juz 1 terdiri dari 40 bab diakui lebih efektif karena dalam Kitab *Akhlak Lil Banat* materinya banyak membahas tentang akhlak terhadap anak perempuan dalam aktifitas kehidupan sehari-hari dan bagaimana akhlak anak perempuan yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Adapun yang dibahas dalam Kitab *Akhlak Lil Banat* juz 1 diantaranya adalah: Anak perempuan yang mempunyai budi pekerti, memuliakan kedua orang tua, guru dan saudaranya, mempunyai rasa belas kasihan kepada saudaranya yang sudah besar ataupun yang masih kecil, selalu mendengarkan perkataan orang tuanya dan gurunya, tidak berbicara keras melebihi suara orang tua.

Pendidikan pada anak harus dilakukan secara kontinyu sejak usia dini agar mudah dalam mengarahkan peserta didik untuk selalu membiasakan berperilaku baik. Sebagaimana tujuan diajarkannya pendidikan akhlak yaitu untuk membentuk manusia yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam bertingkah laku, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur, dan suci. Dengan kata lain pendidikan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan (*al-fadhilah*). Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada santri di madrasah diniyyah al-amiriyyah, penulis dapat mendeskripsikan berdasarkan keterangan yang diperoleh dari pengurus diniyyah, dilihat dari kondisi akhlak santri yang masih belum bisa menerapkan akhalaqul karimah dengan baik, baik itu ketika di lingkungan sekolah, asrama, maupun ketika di lingkungan

masyarakat. Sopan santun serta adab berbicara kepada guru masih kurang.

Melihat kondisi tersebut, guru madrasah diniyyah/guru pamong kitab akhlak lil banat kelas 2 Ula memberikan pelajaran tambahan terkait masalah akhlak. Dengan tujuan agar dapat membiasakan berbuat baik sejak dini. Setidaknya akhlak yang ditanamkan dapat berguna baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Jadi dari adanya pembelajaran kitab akhlak lil banat ini diharapkan ada perubahan terlebih pada akhlak siswi untuk menjadi lebih baik lagi, baik di kehidupan sekarang atau mendatang.

Sebagaimana seperti kutipan yang ada di kitab *Al-akhlaq lil banat*, bahwa seorang anak itu ibarat pohon yang bengkok. Ketika pohon itu diluruskan sejak dari kecil, maka kemungkinan pohon tersebut masih bisa lurus. Akan tetapi ketika pohon yang bengkok itu diluruskan ketika sudah besar, maka akan sulit meluruskannya bahkan bisa patah jika dipaksakan. Begitu juga seorang anak apabila sejak kecil dibiasakan serta dididik dengan akhlak yang baik, maka ia akan tumbuh menjadi anak yang baik pula. Akan tetapi apabila sejak kecil tidak dibiasakan untuk berbuat baik, maka akan sulit untuk mengubahnya pada waktu ia dewasa.⁵⁵

Tujuan diajarkannya Kitab yaitu *Akhlak Lil Banat* agar siswa bisa membiasakan berakhlakul karimah dan mengetahui akhlak-akhlak yang baik serta bisa mensyukuri nikmat Allah yang telah diberikan kepadanya sehingga akan menumbuhkan akhlak yang mulia pada diri santri. Pembelajaran kitab

⁵⁵ Abu Musthofa Al-Halabi, *Bimbingan Akhlak bagi Putra-Putri Anda-1*, terj. Al-Akhlak lil Banat Jilid 1, (Jakarta: Buku Teladan, 1992), 16.

Akhlak Lil Banat ini merupakan dasar dari pembinaan akhlak anak untuk mulai mengenal akhlak serta adab ketika berinteraksi sosial baik itu ketika berinteraksi kepada guru, orang tua, orang yang lebih tua, teman maupun masyarakat.

Akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran yang berbentuk materi maupun teori saja. Menanamkan sopan santun pada anak memerlukan pembiasaan dan keteladanan dan harus ada pendekatan kepada anak/siswa. Pendidikan tersebut tidak akan sukses apabila tidak disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata. Dengan adanya pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* diharapkan para santri tidak hanya mengetahui materinya saja akan tetapi mampu mengaplikasikan pada kehidupannya sehari-hari karena materi yang terdapat pada Kitab *Akhlak Lil Banat* sangat mudah dipahami oleh santri. Sehingga siswi tidak hanya memiliki kecerdasan otak saja akan tetapi juga mempunyai keluasaan hati dan berakhlak mulia.

Metode Yang Diterapkan Dalam Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* dalam proses pembelajaran, kesuksesan siswa dalam menangkap dan memahami pelajaran tergantung dari kecakapan guru serta metode yang digunakan dalam menyampaikan materi. Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini, pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* yang dilakukan di madrasah diniyyah kelas 2 Ula masih menggunakan metode ceramah, metode ceramah adalah Cara penyampaian kitab dimana seorang guru, kiai, atau ustadz membacakan dan menjelaskan isi kitab, sementara santri, murid, atau siswa

mendengarkan, memberikan makna, dan menerima⁵⁶. Dimana guru menerangkan pelajaran dan siswa mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru. Selain itu, di akhir pembelajaran siswi di minta untuk membaca Kembali apa yang telah dipelajari guna mengetahui sejauh mana siswi mampu menangkap serta memahami materi yang telah diberikan.

Metode pembelajaran yang kedua, metode pembiasaan yaitu di dalam buku metodologi pengajaran agama dijelaskan bahwa metode pembiasaan adalah cara yang dilakukan dalam pembentukan akhlak dan rohani yang memerlukan latihan yang kontinyu setiap hari.⁵⁷ Para siswi diharapkan mampu untuk membiasakan berakhlakul karimah yang baik ketika berada di Asrama, sekolah, di rumah maupun ketika berada di lingkungan masyarakat terutama akhlak kepada yang lebih tua. Oleh karena itu, pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* ini dirasa sangat cocok bagi siswi sebagai dasar serta pijakan dalam membiasakan berakhlakul karimah. Karena kitab *Akhlak lil banat* ini berisi tentang akhlak yang harus dimiliki terlebih bagi seorang perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kitab *Akhlak lil banat* juga mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswi serta sudah dilengkapi dengan harakat yang memudahkan siswa dalam membaca.

Secara harfiah manusia adalah makhluk yang suka mengikuti atau melaksanakan sesuatu yang dipandang oleh manusia itu sendiri. Melalui metode keteladanan adalah Metode pendidikan dengan cara memberikan contoh yang

⁵⁶ Udin. S. Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 280.

⁵⁷ Saifuddin Zuhri, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 125.

baik kepada peserta didik, baik di dalam ucapan maupun perbuatan.⁵⁸ pendidikan membenarkan kesuksesan pada saat membangun moral yang bagus. Akhlak terpuji adalah sifat yang diridhai Allah SWT, yang sudah di teladani oleh Nabi Muhammada SAW yaitu akhlak mahmudah atau akhlak karimah. Ustadz atau Ustadzah adalah sebagai contoh tauladan dalam menjalankan pendidikan akhlak. Selain melalui penguasaan ilmu, para asatidz asatidzah atau pengurus juga harus memberikan suri tauladan yang baik bagi para santri.

Metode nasihat akan kebaikan dan kebenaran dengan cara yang menyentuh kalbu dan menggugah dan mengamalkannya. Yang terahir memakai metode Nasehat yaitu Metode ini menekankan pada cara memberi nasehat yang baik dan dapat dapat dipercaya, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman oleh peserta didik atau bekal kehidupan sehari-hari.⁵⁹ Pada saat proses pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banat* pendidik selalu memberi nasihat kepada siswinya untuk selalu berbuat baik kepada sesama, selalu mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah dan segala sesuatu yang dirasa baik untuk diri siswa sendiri. Seorang guru atau ustadzah senantiasa memberikan nasihat dalam kehidupan sehari-hari santri dan akan menegur secara langsung dengan memberikan nasehat jika melihat santri yang melakukan kesalahan.

Dari metode di atas, dapat menjadi salah satu faktor untuk mencapai kesuksesan tujuan yang di harapkan sehingga dari pihak ustadzah ingin memperbaiki terlebih dahulu akhalk siswi agar menjadi pribadi/akhlaq yang baik

⁵⁸ Syahidin, *Metode Pendidikan Qur'ani Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: CV Misaka Galiza), 20.

⁵⁹ A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 145.

yang berwawasan luas dan berhati mulia. Disinilah pentingnya pendidikan akhlak pada santri. Agar tidak terjerumus pada perbuatan yang kurang baik, maka sebagai orang tua atau guru harus bisa pandai-pandai dalam mengarahkan dan menerapkan kepada mereka pada perbuatan yang baik.

Dalam kitab *Akhlak lil banat* juga dijelaskan bahwa seorang anak itu diibaratkan seperti batang pohon, jika batang pohon yang bengkok itu diluruskan sejak kecil maka kemungkinan ia akan lurus. Akan tetapi jika batang pohon yang bengkok itu diluruskan pada waktu besar, maka akan sulit untuk meluruskannya bahkan bisa patah. Begitu pula dengan anak, jika ia dibiasakan dengan kebiasaan-kebiasaan baik dari kecil, maka ia akan terbiasa berbuat baik ketika besarnya. Begitupula sebaliknya, apabila seorang anak sejak kecil tidak diajari oleh akhlak yang baik, maka akan sulit pada waktu ia dewasa.⁶⁰

Disinilah pentingnya pendidikan akhlak pada siswi. Agar anak tidak terjerumus pada perbuatan yang kurang baik, maka sebagai orang tua atau guru harus bisa pandai-pandai dalam mengarahkan dan membimbing anak atau siswi mereka pada perbuatan yang baik.

Dari keterangan mengenai pembahasan terkait perubahan akhlak santri setelah mengkaji kitab, terdapat perubahan yang signifikan pada santri di Madrasah Diniyyah yang ditandai dengan santri yang mempunyai tingkah laku atau perilaku yang sudah mulai ada peningkatan, sudah bisa menghargai dan menghormati orang yang lebih tua, dan juga tutur

⁶⁰ Abu Musthafa Al-Halabi, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra -Ptri Anda-I*, terj. Al-Akhlak Lil Banat Jilid 1, (Jakarta: Buku Teladan, 1992), 16.

bahasa ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dari mereka sudah mulai tertata. Peningkatan akhlak pada santri tersebut sudah bisa di rasa dari pihak pengurus asrama, guru, maupun orang yang lebih tua, meskipun perubahan yang terjadi belum maksimal.

Adapun hasil wawancara dengan santri kelas 2 Ula (Zulfy):

“lebih bisa menata akhlak yang lebih baik, lebih tau sopan santun kepada yang lebih tua”⁶¹

Hasil wawancara dengan Wanda (Santri kelas 2 Ula):

“Tidak boleh berkata kasar kepada yang lebih tua, selalu menghormati yang lebih tua, dan menjaga sopan santun kita kepada yang lebih tua”⁶²

Meskipun sudah ada perubahan pada akhlak santri, akan tetapi santri masih perlu pengawasan, bimbingan dan arahan dari guru/ustadzah maupun pengurus asrama dan juga orang tua ketika siswi berada di rumah untuk selalu memantau santri agar teori dan juga akhlak yang sudah mulai terbentuk ketika berada di pondok dapat menjadi kebiasaannya setiap hari.

Dari penjelasan peneliti di atas, dalam membahas Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banat yaitu berisi tentang akhlak seorang perempuan yang di dalamnya selalu memberikan pengetahuan dan nasehat-nasehat, dengan adanya pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* ini diharapkan santri dapat merespon setiap apa yang dipelajari dalam Kitab *Akhlak Lil Banat*, kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Lambat

⁶¹ Hasil wawancara dengan Zulfy (Santri Kelas 2 Ula), 26/05/2022.

⁶² Hasil wawancara dengan Wanda (Santri Kelas 2 Ula), 26/05/2022.

laun akan menjadi sebuah kebiasaan yang baik dan positif bagi setiap santri.

BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian terhadap Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banat* Untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Putri Utara Pesantren Darussalam Blokagung, penulis dapat menghadirkan beberapa kesimpulan.

Pertama, pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banat* bertujuan untuk membantu santri untuk selalu menanamkan akhlaqul karimah dan bisa menerapkan kebiasaan yang baik seperti selalu menghormati dan bersikap sopan santun kepada yang lebih tua.

Kedua, metode yang digunakan dalam Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banat* Untuk Menanamkan Akhlak Santri Kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Putri Utara Pesantren Darussalam Blokagung adalah dengan menggunakan metode ceramah, metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode nasehat.

Ketiga, hasil dari Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banat* di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah pondok pesantren Darussalam blokagung menunjukkan beberapa indikasi keberhasilan yaitu apa yang telah di ajarkan dan mereka pelajari telah mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banat*.

Keempat, masih terdapat beberapa santri yang kurang memperhatikan beberapa akhlak yang seharusnya mereka miliki.

Kelima, Pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* yang dilaksanakan pondok pesantren Darussalam khususnya di sekolah madrasah diniyyah al-amiriyah masih belum maksimal, dilihat dari adanya beberapa santri yang kurang maksimal dalam menerapkan akhlak kepada yang lebih tua.

B. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukannya observasi dan wawancara oleh peneliti, mungkin masih memiliki beberapa keterbatasan-keterbatasan dan kekurangan-kekurangan tertentu yang dapat dijadikan peluang untuk kajian penelitian selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti laksanakan diantaranya, keterbatasan waktu, keterbatasan keadaan, dan keterbatasan-keterbatasan lainnya. Sehingga keterbatasan tersebut memberikan kontribusi-kontribusi yang rendah terhadap hasil penelitian saya. Semoga bermanfaat dan mohon maaf jika masih banyak kekurangan dan harap maklum.

C. Saran

Ada beberapa hal yang perlu di sampaikan dalam upaya disiplin pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* untuk Menanamkan akhlak santri kepada yang lebih tua, yaitu:

1. Kepada Guru yang mengajar Kitab *Akhlak Lil Banat*

Pondok pesantren sebagai Lembaga Pendidikan islam dalam rangka mengelola proses bimbingan para pengurus maupun ustadzah hendaknya benar benar menguasai disiplin ilmu yang disampaikan secara menyeluruh, memiliki seni dan tata cara yang metodologis, memiliki alat penunjang keberhasilan, efisien, dan relevan dalam pelaksanaan pembelajaran

Kitab *Akhlaq Lil Banat* khususnya dan kitab-kitab yang lainnya, guna pembekalan santri yang berakhlakul karimah dan serta menjadi generasi penerus para ulama.

2. Kepada dewan Asatidzah

Peran asatidzah sebagai tenaga dalam mengajar sangat penting dalam proses pembelajaran kitab-kitab klasik khususnya Kitab *Akhlaq Lil Banat* untuk pembentukan para santri yang baik dan berakhlak. Perlu adanya usaha dan pengawasan yang optimal dari dewan asatidzah dalam rangka tujuan Menanamkan akhlak santri melalui pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banat* dalam pembentukan kepribadian santri yang baik dan berakhlakul karimah.

3. Kepada Santri

Para santri hendaknya berkepribadian yang baik dan berakhlakul karimah, dengan cara memahami dan menerapkan akhlak yang seharusnya mereka lakukan, terutama akhlak santri kepada yang lebih tua seperti kepada pengasuh, guru/ustadzah, pengurus, dan teman yang lebih tua darinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fatah Yasin (2008), *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang.
- A. Malik M. Thaha Tuanya (2007), *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Abu Musthofa Al-Halabi (1992), *Bimbingan Akhlak bagi Putra-Putri*, terj. Al-Akhlak Lil Banat, Jakarta.
- Ali Mas'ud (2014), *Akhlak Tasawuf Surabaya*: UIN SA Press.
- Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman (2013), *Manajemen Penelitian*, Bandung: Pusaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta: Balai Pustakam.
- Depdiknas (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dini Hariani (2019), *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 Kota Bogor*, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol. 03 No. 05, Mei.
- Evelin Siregar & Hertini Nara (2009), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hadari Nawawi (1998), *metode Penelitian Bidang Sosial*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Hadi Sutrisno (2001), *Metodologi Research jilid III*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah Ya'qub (1983), *Etika Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas 2 Ula (Wanda), 26/05/20

Hasil Wawancara Dengan *Santri Kelas 2 Ula (Zulfy)*, 26/05/2022.

Hasil Wawancara Dengan *Santri Kelas 2 Ula C (Nur Risaini)*, 25/05/2022.

Hasil Wawancara Dengan *Santri Kelas 2 Ula D (Nanda Zeylika)*, 26/05/2022.

Hasil Wawancara Dengan *Ustadzah Emil Naila Sa'da Dinina selaku Mustahiq 2 B Ula*,
10/05/2022.

Hasil Wawancara dengan *Ustadzah Ismi Shofiyatun Mustahiqoh KLeelas 2 A Ula*, 12/05/2022.

Hasil Wawancara dengan *Ustadzah Suhita Rindu Haromain pengurus madrasah diniyyah*,
13/05/2022.

Humaidi, Tatapangarsa (1980), *Akhlak yang Mulia*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Ilyas, Yunahar (1993), *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI Unmu.

Imam Gunawan (2013), *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta : Bumi
Aksara.

J.R. Raco (2010), *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*,
Jakarta:Grasindo.

M. Dawan Raharjo (1985), *Pergulatan Dunia Pesantren*, Jakarta: PPPM.

M. Mahbubi (2012), *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan
Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Madjid, Nur Cholish (1997), *Bilik-bilik Pesantren*, Jakarta: Paramadina.

Mahmud, Ali Abdul Halim (2004), *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Isnani.

Mambaul Ngadhimah, "*Kontribusi Nilai Ikhlas Dalam Pendidikan Akhlak Jama'ah Salawat
Wahidiyah*".

Moh. Soehadha (2012), *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta:
SUKA-Press.

Muhammad Achamd Assegaf (1995), *Sekelumit riwayat hidup Al-Ustadz Umar bin Achmad
Baraja*, Surabaya.

- Sholehah, (2018). *Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali*. (At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah, 7).
- Sugiyono (2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Syahidin, *Metode Pendidikan Qur'ani Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: CV Misaka Galiza).
- Syahidin, *Metode Pendidikan Qur'ani Teori Dan Aplikasi*, Jakarta.
- Udin. S. Winataputra (2008), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Umar Baradja (1991), *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda Jilid I-II*, Surabaya: YPI.
Umar Baradja.
- Umar Baradja (1991), *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda Jilid I-II*, Surabaya: YPI.
Umar Baradja.
- Umar Bin Ahmad Bārajā (1359 H), *Kitab al-akhlāq lil Banāt, jilid 1* Surabaya: Maktabah Ahmad bin Said bin Nabhan wa awladihi.
- Umar Bin Ahmad Bārajā (1359 H), *Kitab Al-Akhlāq Lil Banāt*, Surabaya: Maktabah Ahmad bin Said bin Nabhan wa awladihi.
- Wardoyo (1971), *Laporan dan Penelitian Pendidikan Pada Perguruan Agama*, Jakarta.
- Zuraini (2009), *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Bumi Aksara.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 08113129333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/ 126.7 /IAIDA/FDKI/C.3/IV/2022

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:

Pimpinan/Kepala PP. Darussalam Putri Utara

di -
tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : FINA MAULIDATUR ROHMAH
NIM : 18122110008
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Islam
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Alamat : Belonsat - Blimbing - Melawi - Kalimantan Barat
HP : -
Dosen Pembimbing : Masnida, M.Ag

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

“Upaya Penerapan Akhlak Santri Kepada Yang Lebih Tua Melalui Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banat Kelas 2 ULA di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Putri Utara Pondok Pesantren Darussalam Blokagung”

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Blokagung, 16 April 2022
Dekan,


Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
NIPY. 3150128107201



معهد دارالسلام للبنات

PONDOK PESANTREN PUTRI UTARA
"DARUSSALAM"

website : www.blokagung.net

e-mail : darussalamputriutara@gmail.com

UNIT PENDIDIKAN : PP. PUTRA-PUTRI, PP. KANAK-KANAK, TAHFIDHUL QURAN, MADRASAH DINIYAH, TPQ, PAUD, TK, SD, MTS, SMP, MA, SMK, SMA, IAIDA, MA`HAD ALY, AKD

Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Hp : 082339161738, 082335161780,

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 31.3/324/AA/PPDPU/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Fina Maulidatur Rohmah
Tempat Tanggal Lahir : Sintang, 27 Februari 2000
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Islam
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
NIM : 18122110008
Alamat : Melawi, Kalimantan Barat

Benar-benar telah mengadakan penelitian di lembaga kami dengan penulisan studi pendahuluan yang berjudul "*Upaya Penerapan Akhlak Santri Kepada Yang Lebih Tua Melalui Pembelajaran Kitab Akhlak lil Banat Kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Putri Utara Pondok Pesantren Darussalam*" untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Sosial.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 12 Juni 2022

Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara


Mahya Aliya, S.Pd



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-Email: iaidablokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fina Maulidatur Rohmah
NIM : 18122110008
Program Studi : BKI
Judul Skripsi : Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banat Untuk Menanamkan Akhlak Santia kepada yang Lebih Tua di Kelas 2 Ula di Madrasah Dinayah Al-Amiriyah PPDB Tahun Pembelajaran 2021/2022
Pembimbing : Masnida M. Ag (2106068903)

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Abstrak		
2	BAB 1		
3	BAB 2		
4	BAB 3		
5	BAB 4		
6	BAB 5-6		
7	B Daftar Pustaka		
8			
9			
10			
11			
12			

Blokagung, 15 Juni 2022

Ketua Prodi
Bimbingan dan Konseling Islam

Halimatus Sa'diah, S.Psi., M.A
NIPY. 3151301019001

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 6/11/2022 12:11:38 PM

Analyzed document: file skripsi plagiasi Fina.docx Licensed to: Aster Putra

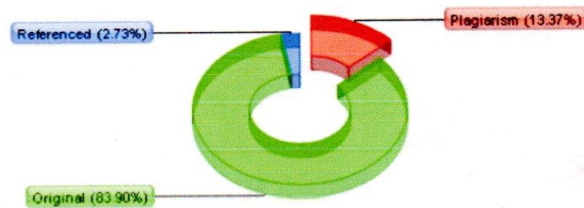
Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

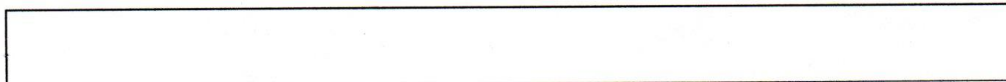
[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 46

33%	2842	1. https://ejournal.laida.ac.id/index.php/jmpid/article/download/524/356
10%	1047	2. https://kkpai.blogspot.com/2017/05/kkl-tarbiyah-pai-di-pon-pes-darussalam.html
4%	385	3. https://eprints.walisongo.ac.id/7585/1/133111017.pdf

Processed resources details: 236 - Ok / 83 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

[uace_headline]

[uace_line1]
[uace_line2]
[uace_line3]
[uace_line4]

DOKUMENTASI



Gambar 3.2

Wawancara dengan ustadzah suhita rindu (Pengurus Diniyyah)



Gambar. 3.3

Wawancara dengan Ustadzah Emil Naila Sa'da. D. (Mustahiqoh Kelas 2 B Ula)



Gambar. 3.4

Waktu Pembelajaran Kelas 2 B Ula (Sekolah Madrasah Diniyyah)



Gambar. 3.4

Waktu Pembelajaran Kelas 2 B Ula (Sekolah Madrasah Diniyyah)



Gambar 3.6

Wawancara dengan Santri Kelas 2 Ula



Gambar. 3.7

Wawancara Dengan Santri Kelas 2 Ula

BIODATA PENULIS



Nama : Fina Maulidatur Rohmah
Ttl : Sintang, 27 Februari 2000
Alamat : Kalimantan Barat
Agama :Islam
Asrama :Al- Mubarokah
Anak ke- : 3 dari 3 bersaudara
Fakultas:Dakwah dan Komunikasi Islam

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

NIM :18122110008

Riwayat Pendidikan :

1. TK Khodijah 01
2. MI Al-Ma'arif 01 Belonsat
3. MTS Al-Amiriyah Blokagung
4. SMA Darussalam Blokagung
5. IAI Darussalam Blokagung

Pedoman Wawancara

Hari/tanggal :.....

Waktu :

Tempat :

Sasaran :Pengurus Diniyyah/Mustahiqoh kelas 2 Ula.

1. Menurut anda bagaimana akhlak santri sebelum mendapat pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat*?
2. Tujuan diadakannya pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* menurut anda bagaimana?
3. Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* dilakukan?
4. Melalui pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat* ini, metode apa yang anda gunakan untuk menuju kesuksesan belajar mengajar ?
5. Menurut anda apakah terlihat perbedaan sikap santri setelah mempelajari Kitab *Akhlak Lil Banat*?

Pedoman Wawancara

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

Sasaran : Santri kelas 2 Ula.

1. Apa alasan anda belajar di pondok pesantren?
2. Metode apa yang diupayakan ustadzah dalam proses pembelajaran Kitab *Akhlak Lil Banat*?
3. Apa yang anda dapat setelah mempelajari Kitab *Akhlak Lil Banat* terkait dengan akhlak kepada yang lebih tua?